

SKRIPSI

**PENGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI
SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh :

RAHAYU MULYOASIH

NPM : 14120495



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

LAMPUNG

1439 H/2018 M

**PENGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI
SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
RAHAYU MULYOASIH
NPM : 14120495

Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd.
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : RAHAYU MULYOASIH
NPM : 14120495
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI
YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 20 April 2018
Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI
YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : RAHAYU MULYOASIH
NPM : 14120495
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Metro, 20 April 2018
Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

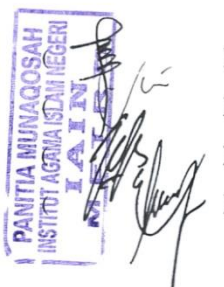
PENGESAHAN UJIAN

No: 1425/In-28-1/D/PP-00-9/05/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: RAHAYU MULYOASIH, NPM 14120495, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Mei 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
RAHAYU MULYOASIH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman konsep siswa pada operasi bilangan kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan yang masih rendah, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Disebabkan karena kurang fokusnya siswa, kurang tertariknya siswa terhadap metode yang digunakan oleh guru dan kurang berpartisipasi siswa dalam pembelajaran serta belum maksimalnya pelaksanaan perencanaan yang sudah dirancang oleh guru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada operasi bilangan mata pembelajaran matematika kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan Pendekatan Realistik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggambarkan suatu proses dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam PTK ini terdiri dari 2 siklus yang mana pada setiap siklus 3 kali pertemuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan yang memiliki jumlah siswa 11 orang diantaranya 4 siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*), lembar Observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data kuantitatif melalui tes pemahaman konsep yang diambil dari hasil test akademik.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan 45% di siklus I menjadi 82% di siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 37%. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi bilangan MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHAYU MULYOASIH

NPM : 14120495

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

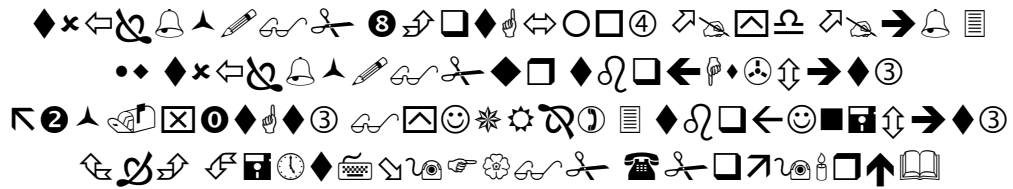
Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018



Rahayu MulyoAsih
NPM 14120495

MOTTO



«القرءان سورة الزمر: ٩»

Artinya : Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S Az-Zumar: 09)¹

¹ Q.S Az-Zumar (459) :09

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm. Ayahanda Karmanto dan Ibunda Suprihantin tercinta. Do'a tulus dan terimakasih selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Kakak-kakaku Ari Yahya dan Leni Kartikasari yang menanti kelulusan serta keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 14, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
4. Almamater kebanggaanku, IAIN Metro
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelas S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberi izin menyusun penelitian.
2. Nurul Afifah, M.Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Hj. Akla, M.Pd. dan Dian Eka Priyantoro, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Basarudin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Endang Setyaningsih selaku guru MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis.
6. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Alm. Ayahhanda Karmanto, dan Ibunda Suprihatin tercinta yang

senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritikan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dapat diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Metro, Maret 2018

Penulis

Rahayu MulyoAsih
14120495

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pemahaman Konsep	9
1. Pengertian Pemahaman Konsep	9
2. Pemahaman Konsep Matematika.....	12
3. Pentingnya Pemahaman Konsep dalam Matematika	14

B. Matematika	15
1. Pengertian Matematika	15
2. Tujuan Pembelajaran Matematika	16
3. Ruang Lingkup Materi Matematika SD/MI.....	17
C. Operasi Bilangan.....	18
1. Pengertian Operasi Bilangan	16
2. Materi Operasi Bilangan	20
D. Hakikat Pendekatan Matematika Realistik	21
1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik	21
2. Karakteristik Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik	23
3. Prinsip Pendekatan Matematika Realistik	23
4. Langkah-Langkah Pendekatan Matematika Realistik.....	24
5. Kelebihan Pendekatan Matematika Realistik.....	25
6. Kelemahan Pendekatan Matematika Realistik	26
E. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Definisi Operasional Variabel	27
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis	48
H. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV PENELITIAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI YPI Sumpersari Bantul Metro Selatan.....	50
2. Visi, dan Misi MI YPI Sumpersari Bantul Metro Selatan..	51
3. Tujuan Sekolah MI YPI Sumpersari Bantul Metro Selatan	52

4. Identitas Sekolah dan Kepala Sekolah MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan	52
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan	53
6. Data Guru dan Siswa MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan.....	56
7. Struktur Organisasi MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan.....	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
1. Kondisi Awal	59
2. Pelaksanaan Siklus I	60
3. Pelaksanaan Siklus II	76
C. Pembahasan	86
1. Pembahasan Tiap Siklus dengan Penggunaan Pendekatan matematika Realistik.....	86
2. Analisis Data Pemahaman Konsep Operasi Bilangan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik...	88
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1	Nilai Ujian Tengah Semester	4
2.	Tabel 3.1	Jenis Asesmenn dan Pengukuran	37
3.	Tabel 3.2	Kisi-kisi Pemahaman Konsep	38
4.	Tabel 3.3	Rubrik Pensekoran Tes Pemahaman Konsep	39
5.	Tabel 3.4	Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus I.....	42
6.	Tabel 3.5	Kisi-kisi Soal Pretes dan Postes Siklus II	43
7.	Tabel 3.6	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	45
8.	Tabel 3.7	Lembar Observasi Siswa.....	47
9.	Tabel 4.1	Keadaan Sarana Fisik MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	53
10.	Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Karyawan MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan T.P 2017/2018	56
11.	Tabel 4.3	Keadaan Siswa MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan T.P 2017/2018.....	57
12.	Tabel 4.4	Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	71
13.	Tabel 4.5	Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Siklus I.....	73
14.	Tabel 4.6	Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	83
15.	Tabel 4.7	Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....	85
16.	Tabel 4.8	Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	89
17.	Tabel 4.9	Data Rata-rata Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa siklus I dan II	94

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31
2. Gambar 4.1 Denah Lokasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	55
3. Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	58
4. Gambar 4.3 Kegiatan Belajar Siswa Siklus I.....	70
5. Gambar 4.4 Kegiatan Belajar Siswa Siklus II	82
6. Gambar 4.5 Peningkatan Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	89
7. Gambar 4.6 Peningkata Rata-rata Hasil Belajar Pemahaman Konsep Siswa.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey	100
2. Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey.....	101
3. Lampiran 3 Nilai UTS Matematika kelas 2 MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan.....	102
4. Lampiran 4 Silabus	103
5. Lampiran 5 RPP Siklus I	104
6. Lampiran 6 RPP Siklus II.....	117
7. Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Siklus I	131
8. Lampiran 8 Kisi-kisi Soal Siklus II	133
9. Lampiran 9 Soal dan Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus I.....	135
10. Lampiran 10 Soal dan Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus II	137
11. Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus 1.....	139
12. Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus 1I	145
13. Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	151
14. Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Siklus II	157
15. Lampiran 15 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	163
16. Lampiran 16 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	165
17. Lampiran 17 SK Bimbingan Skripsi	167
18. Lampiran 18 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	168
19. Lampiran 19 Surat Tugas	173
20. Lampiran 20 Surat Izin Research	174
21. Lampiran 21 Surat Balasan Research.....	175
22. Lampiran 22 Outline	176

23. Lampiran 23 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	178
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kunci utama tercapainya tujuan pendidikan. keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen diantaranya adalah guru, siswa, kurikulum, metode, tujuan, evaluasi, lingkungan belajar dan lainnya. kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan siswa adalah belajar. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Guru harus selalu *me-update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Dalam hal ini guru harus selalu mempersiapkan diri serta media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.

Matematika adalah ilmu deduktif, menggunakan bahasa simbol dan bersifat abstrak.² Sehingga belajar matematika merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Dan membuat banyak siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

²Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Metro Timur: Stain Jurai Siwo Metro, 2015), hal. 15

Dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan sebagai tempat pengaplikasian konsep. Akibatnya, siswa kurang menghayati atau memahami konsep-konsep dalam matematika, dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu dengan rendahnya pemahaman konsep siswa dapat menyebabkan hasil belajar rendah, adapun penyebab lain yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah adalah dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Sementara itu, matematika bagi sebagian besar siswa khususnya siswa sekolah dasar dirasakan sebagai momok. Ada perasaan takut, gelisah ketika akan mengikuti pelajaran matematika, sehingga banyak siswa yang berusaha menghindari mata pelajaran tersebut.³ Dalam mengatasi hal tersebut maka sebaiknya guru memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dengan adanya hal seperti sangat berakibat buruk bagi perkembangan pendidikan matematika kedepannya. Mempelajari matematika tidak lepas dari operasi bilangan. Ketrampilan berhitung tidak hanya berguna dalam persoalan matematika melainkan juga berguna untuk pelajaran lain dan persoalan pada kehidupan sehari-hari. Jika pemahaman siswa rendah terhadap operasi bilangan rendah, maka hal ini akan menghambat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika ataupun pada pelajaran lain yang membutuhkan kemampuan dalam berhitung.

³ Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), h.

Pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang didasari pandangan bahwa matematika sebagai aktivitas manusia. Pendidikan matematika realistik ini menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal proses pembelajaran sehingga siswa dapat membenagun sendiri ide-ide atau konsep-konsep matematika atau pengetahuan matematika formal. Pendidikan matematika realistik ini, mengacu pada real atau dunia nyata (*real word*) sebagai titik awal untuk mengembangkan ide atau konsep matematika. Dunia nyata adalah segala sesuatu di luar matematika, seperti mata pelajaran lain selain matematika, atau kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar kita. Dunia nyata dapat juga dipahami sebagai sesuatu yang dibayangkan oleh siswa.⁴

Mengacu terhadap hasil prasurvey yang penulis lakukan di MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan hari selasa, tanggal 24 Oktober 2017. Dimana pada hasil prasurvey menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Kenyataan itu dapat kita lihat dari nilai UTS kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan pada mata pelajaran matematika. Ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70, Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika SD/MI*,..hal. 123-12

Tabel 1.1
Nilai UTS Semester I Kelas II
MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan TP. 2017/2018⁵

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	3	27,3
2	< 70	Tidak Tuntas	8	72,7
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Hanya ada beberapa siswa yang tuntas yaitu 27,3% dan yang belum tuntas ada 72,7%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena adanya berbagai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat pada catatan dari hasil wawancara dengan guru kelas II ibu Endang P. S.Pd.I sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika masih rendah terutama pada materi operasi bilangan, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
2. Guru belum menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang berinteraksi dengan guru.
4. Banyaknya guru yang belum menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran.
5. Proses pembelajaran kurang kondusif.⁶

⁵Hasil Pra survey “ *Buku Daftar Nilai Matematika Semester Ganjil*” Kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan TP.2017/2018 (Berdasarkan KKM)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis bermaksud untuk memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut yaitu penggunaan pendekatan realistik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan siswa kelas II MI YPI Sumpah Bantul Metro Selatan.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya antara lain:

1. Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika masih rendah terutama pada materi operasi bilangan, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
2. Guru belum menggunakan pendekatan yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang berinteraksi dengan guru.
4. Banyaknya guru yang belum menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran.
5. Proses pembelajaran kurang kondusif.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dan agar pembahasan masalah ini tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan, yaitu rendahnya pemahaman konsep operasi bilangan pada

⁶Hasil Wawancara “Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Guru” Kelas II MI YPI Sumpah Bantul Metro Selatan TP.2017/2018

materi operasi hitung campuran siswa kelas II MI YPI Sumbersari Metro Selatan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah Penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan pada materi operasi hitung campuran siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya adalah:

a. Siswa

1) Penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan pada materi operasi hitung campuran siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.

2) Siswa mendapat pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

b. Guru

Menambah wawasan tentang Penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan.

c. Sekolah

Dapat menjadikan sumbangan pikiran untuk meningkatkan bimbingan para guru dalam upaya perbaikan pembelajaran serta mutu sekolah yang baik.

d. Peneliti

Dapat menumbuhkan pengetahuan serta wawasan yang nantinya akan menjadi bekal peneliti yang nantinya menjadi guru.

E. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh “Nindya wulan cahyoningrum dengan judul penggunaan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas II SDN III Pokoh Kidul Wonogiri tahun 2011.

Setelah dilakukan dengan menggunakan pendekatan realistik hasil belajar siklus I mencapai presentase ketuntasan sebesar 68,75% dan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II meningkat sebesar 12,5% menjadi 81,25% dan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus III meningkat sebesar 18.75% menjadi 100%”.⁷

⁷Nindya Wulan Chyononingrum, *Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN III Pokoh Kidul Wonogiri tahun 2011*, hal. 47-50

2. Penelitian oleh “Dwi Siswanto dengan judul upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan pendidikan matematika realistik (PMR) siswa kelas VII semester Ganjil. SMP PGRI 2 Batanghari tahun pelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 19,05% pada aktivitas peserta didik dari 57,15% pada siklus I menjadi 76,20% pada siklus II.⁸

Persamaan penelitian Nindya wulan cahyoningrum, Dwi Siswanto, dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah sama-sama menggunakan pendekatan realistik, serta objek penelitian yaitu pada mata pelajaran matematika. Adapun perbedaannya diantaranya adalah berada pada setting penelitian, subjek penelitian, dan pada variabel terikat “Nindya wulan cahyoningrum : aktivitas, Dwi Siswanto : hasil belajar siswa, dan penelitian yang akan dilakukan : pemahaman konsep”.

⁸Dwi Siswanto, Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas VII Semester Ganjil. SMP PGRI 2 Batanghari tahun pelajaran 2014/2015, hal. 47-48

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dalam matematika sangat penting dalam belajar, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan atau mengkonstruksi kemampuan mereka setiap materi pelajaran yang mereka dapat. Sehingga dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam matematika maupun permasalahan sehari-hari mereka tidak akan mengalami kesulitan. Pemahaman konsep konsep itu sendiri terbentuk dari dua kata yaitu “pemahaman” dan “konsep”. Pemahaman adalah menguasai sesuatu, karena dalam proses belajar harus siap secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasinya. Sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.⁹ Pemahaman tergantung pada ide yang sesuai yang telah dimiliki dan tergantung pada pembuatan hubungan baru antara ide.¹⁰

Sehingga dengan demikian bahwa belajar pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi, subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta dan ide-ide. Sedangkan konsep itu sendiri adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk

⁹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 43

¹⁰John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*, (Bandung: Erlangga, 2008), h. 26

menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek.¹¹ Jadi pemahaman konsep adalah menguasai materi dengan pikiran sehingga siswa dapat menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek yang memiliki ciri-ciri tertentu. Sedangkan konsep dan makna pembelajaran memiliki beberapa dimensi diantaranya adalah.

Konsep dan Makna Pembelajaran dapat dibedakan menjadi 7 dimensi antara lain:

- 1) Atribut, setiap konsep memiliki atribut yang berbeda. Atribut dapat berupa fisik seperti warna, tinggi, atau bentuk, atribut dapat juga bersifat fungsional.
- 2) Struktur, menyangkut cara terkaitnya atau tergabungnya atribut-atribut itu.
- 3) Keabstrakan, konsep dapat dilihat dan kongkret, atau konsep itu terdiri dari konsep-konsep lain yang abstrak.
- 4) Keinklusi (Inclusiveness), ditunjukkan oleh jumlah contoh yang dapat terlihat dalam konsep tersebut.
- 5) Generalitas (Generality), bila diklasifikasikan konsep dapat berbeda pada posisi di atas suatu konsep yang lain (Superordinat) atau dibawah posisi konsep yang lain (subordinat).
- 6) Ketepatan, menyangkut apakah ada sekumpulan aturan untuk membedakan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.
- 7) Kekuatan (*power*), diukur dari sejauh mana tingkat kepentingan suatu konsep menurut orang per orang.¹²

Pemahaman konsep merupakan suatu kompetensi yang ditunjukkan peserta didik dalam memahami dan dalam melakukan prosedur (algoritma) secara lues, akurat, efisien, dan tepat.¹³ Sehingga dengan demikian dapat kita ketahui bahwa pemahaman konsep itu tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga mampu menangkap pengertian-

¹¹Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika...*, h. 3

¹²Suyono, Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 57

¹³ Hamzah dan Satria Koni, *Assemen Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 216

pengertian seperti mampu mengungkapkan materi yang disajikan dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengartikan serta mengaplikasikannya secara tepat. Sehingga dengan kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa tersebut, siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya dengan konsep yang dimiliki, dan merupakan suatu unsur psikologis yang penting dalam belajar.

Dipertegas dengan pernyataan bahwa “Pemahaman konsep bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.”¹⁴ Ketika siswa menemukan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep, kemudian siswa dapat menyelesaikan dengan menerjemahkan permasalahan tersebut hingga dapat menyatakan kembali hal-hal yang berkaitan dengan masalah itu dengan kata-kata yang dapat dengan mudah dimengerti dan dipahaminya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Sebagai fasilitator dalam pembelajaran, guru seharusnya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan, namun

¹⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.126

lebih dari itu, yaitu memahami konsep yang diberikan, sehingga dengan pemahaman konsep tersebut siswa dapat menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam permasalahan sehari-hari.

2. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman matematis merupakan aspek yang sangat penting dalam prinsip pembelajaran matematika. Pemahaman matematis lebih bermakna jika dibangun oleh siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran matematika, pemahaman ditunjukkan terhadap konsep-konsep dalam matematika, oleh karena itu kemampuan pemahaman konsep tidak dapat diberikan secara paksa, artinya jika konsep-konsep dan logika dalam matematika yang diberikan guru, dan siswa lupa dengan rumus yang diberikan, maka siswa masih dapat menyelesaikannya persoalan-persoalan dalam matematika

Dalam mempelajari matematika, siswa akan lebih mudah memahami materi jika didasari atas apa yang sudah diketahui oleh siswa, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman awal siswa.¹⁵ Sehingga untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep tersebut, guru harus mengerti cara berfikir anak. Dengan demikian hendaknya guru menyediakan dan memberikan materi sesuai dengan taraf perkembangan anak.

Pemahaman konsep matematika itu sendiri merupakan bagian-bagian yang sangat penting landasan untuk berfikir dalam

¹⁵Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika...*,h. 14

menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari. Implikasinya adalah bagaimana seharusnya guru merancang pembelajaran dengan baik, pembelajaran dengan karakteristik sehingga mampu membantu siswa peserta didik membangun pemahaman secara bermakna.¹⁶

Sehingga dapat kita ketahui bahwa pemahaman konsep matematis merupakan salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam menyampaikan kembali ilmu yang diperoleh kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan sehingga orang lain mengerti dengan apa yang telah disampaikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pemahaman konsep terhadap materi pelajaran matematika merupakan dasar kemampuan awal dalam mempelajari materi berikutnya yang saling berhubungan. Siswa diarahkan belajar melalui suatu proses yang berangsur-angsur dan bertahap dari konsep yang paling sederhana hingga konsep yang kompleks. Hingga sampai akhirnya peserta didik dapat mengerti, memahami, menguasai dan mampu mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep dalam matematika memiliki beberapa indikator, indikator pemahaman konsep disini terdapat dua versi diantaranya.

Indikator pada versi pertama, pengetahuan dan pemahaman konsep siswa terhadap matematika “dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam (1) mengidentifikasi konsep secara verbal dan tertulis; (2)

¹⁶Nila Kesumawati, “Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika” dipresentasikan dalam Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang pada tahun 2008, h. 233.

membuat contoh dan bukan contoh; (3) menggunakan model diagram, dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep; (4) mengubah suatu bentuk presentasi ke dalam bentuk lain; (5) mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep; (7) membandingkan dan membedakan konsep-konsep.”¹⁷

Indikator pada versi kedua berisi bahwa kemampuan pemahaman konsep terdapat 7 indikator diantaranya adalah :

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- 3) Memberikan contoh dan non-contoh dari konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari konsep.
- 6) Menggunakan prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.¹⁸

Dari kedua indikator pemahaman konsep tersebut pada dasarnya mengungkapkan hal yang sama, hanya berbeda dalam hal penyajian bahasa yang digunakan. Berdasarkan kedua standar tersebut peneliti menggunakan standar indikator kemampuan pemahaman konsep pada indikator versi kedua.

3. Pentingnya Pemahaman Konsep dalam Matematika

Tujuan mengajar adalah agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh semua siswa. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang hendak

21 ¹⁷AnggaMurizal, dkk, “Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran”, h. 20-

¹⁸Hamzah dan Satria Koni, *Assemen Pembelajaran...* , h. 216

dicapai. Dalam pembelajaran matematika pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. “Belajar yang sesungguhnya tidak menerima begitu saja konsep yang sudah jadi, akan tetapi peserta didik harus memahami bagaimana dan darimana konsep ini terbentuk, yaitu melalui kegiatan mencoba dan menemukan.”¹⁹

Kesimpulan dari pernyataan diatas adalah bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi terhadap penguasaan bahan/materi pelajaran secara cepat, tetapi bagaimana siswa paham terhadap konsep materi yang sedang dipelajarinya. Karena tugas sekolah itu “Menanamkan konsep-konsep yang jelas dan benar. Konsep-konsep itu meliputi ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Semakin dipahaminya suatu konsep oleh peserta didik, semakin mudah pula peserta didik mempergunakannya pada waktu berfikir.”²⁰

B. Matematika

1. Pengertian matematika

Matematika merupakan salah satu matapelajaran wajib karena matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi IPTEK sehingga matematika perlu diberikan kepada setiap peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK, oleh

¹⁹Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2013), h. 112

²⁰ Syamsul Yusuf SN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 70

sebab itu matematika dianggap penting untuk dipelajari untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathein* atau *manthanein* yang artinya mempelajari, namun diduga kata itu erat hubungannya dengan kata Sansakerta yaitu *medha* atau *widya* yang artinya *kepandaian, ketahuan, atau intelegens*.²¹ Karena dalam matematika lebih menekankan pada aktivitas dalam dunia penalaran.

“Matematika adalah bahasa seni, sebab matematika merupakan bahasa simbol yang berlaku secara universal dan sangat padat makna dan pengertiannya. Sebagai seni, dalam matematika terlihat adanya keteraturan, keteraturan dan konsisten, sehingga matematika indah dipandang dan diresapi seperti hasil seni.”²²

Sehingga dengan pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa matematika itu merupakan suatu pelajaran yang unik, dimana kita tidak perlu takut ketika mempelajari matematika, karena dengan mempelajari matematika kita akan lebih mudah mempelajari pelajaran lain sehingga matematika disebut dengan ratunya semua pelajaran. Sebaliknya jika kita tidak mempelajari matematika kita akan menghadapi kesulitan ketika kita mulai mempelajari pelajaran lain. Sehingga kita perlu belajar matematika sejak usia dini.

²¹ Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika...I*, h. 1

²² Ibid, h. 4

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara rinci tujuan pembelajaran dinyatakan bahwa materi pelajaran matematika di SD, SMP, dan SMK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara lues, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan

minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²³

3. Ruang Lingkup Materi Matematika SD/MI

Ruang lingkup materi mata pelajaran matematika SD/MI pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 secara umum sama yaitu meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Bilangan
- b) Geometri dan Pengukuran
- c) Pengelolahan data.²⁴

Jadi dapat diketahui bahwa pelajaran matematika sangat menekankan pada pemahaman soal yang berkaitan dengan bilangan, algoritma, dan pengelolaan data, dimana pada materi ini sangat penting bagi setiap siswa agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam matematika guna pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

C. Operasi Bilangan

1. Pengertian Operasi Bilangan

Pengertian Operasi adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika lainnya.²⁵ Dalam matematika bilangan itu seperti halnya titik, garis, dan bidang merupakan konsep awal, yakni unsur yang bersifat mendasar, sering dipakai tetapi tidak

²³ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 11

²⁴ Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika...I*, h. 64

²⁵ Ibid, h. 4

pernah dapat didefinisikan secara tepat.²⁶ Sehingga dapat kita ketahui bahwa bilangan merupakan suatu konsep dalam matematika yang digunakan untuk pencacahan serta pengukuran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa operasi bilangan merupakan pengerjaan hitungan matematika dalam bentuk angka, cacah, dan nomor, yang digunakan sebagai pencacahan serta pengukuran dan merupakan konsep awal dalam pembelajaran matematika. Dalam operasi bilangan ada beberapa macam operasi yaitu: operasi penjumlahan bilangan, operasi pengurangan, operasi perkalian, dan operasi pembagian. Angka baru tersebut beranggotakan semua jumlah anggota angka pembentukannya.

1) Operasi penjumlahan

Operasi penjumlahan adalah dasar dari operasi hitung pada sistem bilangan. operasi ini selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang menggunakan tanda (+).²⁷ Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa, penjumlahan merupakan operasi hitung dalam matematika dimana penjumlahan tersebut merupakan penggabungan dua bilangan (angka) atau lebih bilangan (angka) sehingga menjadi angka yang baru.

2) Operasi pengurangan

²⁶Marsudi Raharjo, *Bilangan Asli, Cacah, dan Bulat*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 1

²⁷Mas Tinting Sumarmi, dan Siti Kamsiati, *Asyiknya Belajar Matematika Untuk Kelas II SD/MI*, (Jakarta: Widya Duta Grafika, 2009), h. 24

Pengurangan merupakan salah satu dari empat operasi dalam matematika, dimana pengurangan merupakan kebalikan dari penjumlahan yang menggunakan tanda (-).²⁸ Pengurangan juga disebut sebagai pengambilan sebagian angka atau seluruhnya.²⁹ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa, pengurangan merupakan operasi dalam matematika dimana pengurangan tersebut merupakan proses pengambilan sejumlah angka dari angka tertentu.

3) Operasi perkalian

Perkalian operasi hitung dengan menggunakan tanda (x), namun perkalian ini juga dapat disebut juga dengan penjumlahan yang berulang.³⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa perkalian merupakan operasi bilangan dalam matematika dimana perkalian ini merupakan penjumlahan secara berulang.

4) Operasi pembagian

Pembagian merupakan proses aritmatika dasar dimana satu satu bilangan dipecah rata menjadi bilangan yang lebih kecil. Pembagian juga merupakan operasi hitung dengan menggunakan tanda (:), atau dapat disebut juga dengan

²⁸Ibid, h. 179

²⁹Djaenal, *Matematika untuk kelas 1*, (Jakarta: Pusat pembukuan departemen pendidikan nasional, 2008), h. 193

³⁰Mas Tinting Sumarmi, dan Siti Kamsiati, *Asyiknya Belajar Matematika*, h. 121

pengurangan berulang-ulang.³¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembagian merupakan proses pemecahan bilangan menjadi bilangan yang lebih kecil.

2. Materi Operasi Bilangan

Perkalian Dan Pembagian Dua Angka

Pada penelitian ini materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas 2 yaitu operasi hitung campuran. Mengenai hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka, menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian, menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Contoh menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian

$$2 \times 3 : 6 = 6 : 6 = 1$$

Contoh operasi hitung campuran yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

$$20 - 2 + 9 = 10 + 9 = 19$$

D. Hakikat Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

1. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Kata “realistik” merujuk pada pendekatan pembelajaran dalam pendidikan matematika. Pendidikan matematika realistik merupakan terjemahan dari *Realistic Mathematics education* (RME), adalah

³¹ibid, h. 128

sebuah pendekatan belajar matematika yang pertama kali diperkenalkan dan dikembangkan di Belanda pada tahun 1970 oleh Institut Freudenthal.³² Pendidikan matematika realistik ini mengacu pada pendapat Freudenthal yang mengatakan bahwa matematika sebaiknya diajarkan dengan konteks yang nyata (rill) dan relevan dengan pengalaman murid.³³

Pendekatan pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan situasi dunia nyata atau suatu konteks yang real dan pengalaman siswa sebagai titik tolak belajar matematika. Dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk membentuk pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman yang telah mereka dapatkan atau alami sebelumnya.³⁴

Dipertegas dengan pernyataan bahwa pendidikan matematika realistik pada hakekatnya adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang menggunakan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa yang lalu.³⁵

Penggunaan dunia nyata atau masalah realistik yang dijadikan titik awal pembelajaran, mengharuskan situasi masalah benar-benar sesuai dengan pengalaman siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan

³²Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika.*, h. 123

³³Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), h. 40

³⁴Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ, 2015), h. 189

³⁵Siti Annisah, *Pembelajaran Matematika.*, h. 124

masalah dengan cara-cara informal, untuk pembenaturan konsep matematika.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik merupakan pendekatan belajar mengajar matematika yang memanfaatkan pengetahuan siswa sebagai jembatan untuk memahami konsep-konsep matematika. Siswa tidak belajar konsep matematika dengan cara langsung dari guru atau orang lain, tetapi siswa membangun sendiri sesuatu yang diketahui oleh siswa itu sendiri.

2. Karakteristik Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Pendekatan pendidikan matematika realistik memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Kontek tidak harus berupa masalah dunia nyata namun bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga, atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan.

2) Penggunaan pendekatan model untuk matematisasi progresif

Dalam pendekatan matematika realistik, model digunakan dalam melakukan matematisasi secara progresif. Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan (*bridge*) dari pengetahuan dan matematika tingkat konkrit menuju pengetahuan matematika tingkat formal.

3) Pemanfaatan hasil konstruksi siswa

Mengacu pada pendapat Freudenthal bahwa matematika tidak diberikan kepada siswa sebagai suatu produk yang siap dipakai tetapi sebagai suatu konsep yang dibangun oleh siswa maka dalam pendidikan matematika realistik siswa ditempatkan sebagai subjek belajar.

4) Interaktifitas

Proses belajar seseorang bukan hanya suatu proses individu melainkan juga secara bersamaan merupakan suatu proses sosial. Proses belajar siswa akan menjadi lebih singkat

dan bermakna ketika siswa saling mengomunikasikan hasil kerja dan gagasan mereka.

5) Keterkaitan

Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, konsep-konsep matematika tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah atau terisolasi satu sama lain.³⁶

3. Prinsip Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Pendekatan pendidikan matematika realistik memiliki beberapa prinsip utama dalam belajar mengajar yang berdasarkan pada pengajaran diantaranya sebagai berikut: “*Contructing and concretizing, Level and models, Reflection and special assignment, Social context and interaction, Structuring and intertwining*”.

1) *Contructing and concretizing*

Kontruksi dalam pembelajaran yaitu siswa menemukan sendiri prosedur untuk dirinya sendiri.

2) *Level and Models*

Belajar konsep matematika atau keterampilan adalah proses yang panjang dan bergerak pada level abstraksi yang bervariasi.

3) *Reflection and special assignment*

Belajar matematika ditingkatkan melalui refleksi, penilaian terhadap seseorang tidak hanya hasil, tetapi juga melalui proses belajar berfikir seseorang.

4) *Social context and interaction*

Belajar tidak hanya terjadi secara individu, tetapi juga terjadi dalam masyarakat dengan konteks sosiokultur. Maka dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk bertukar pikiran, adu argumen dan sebagainya.

5) *Structuring and intertwining*

Belajar matematika tidak hanya penyerapan pengetahuan yang tidak berhubungan. Melainkan suatu kesatuan yang terstruktur, sehingga dalam pembelajaran

³⁶Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),, h. 21-23

diupayakan agar ada keterkaitan antara yang satu dengan yang lain.³⁷

Berdasarkan uraian diatas, pada dasarnya prinsip atau ide RME adalah siswa diberikan kesempatan untuk menemukan kembali ide-ide matematika dengan caranya sendiri, dengan melibatkan dunia nyata siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami persoalan.

4. Langkah-Langkah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dalam pendekatan pendidikan matematika realistik adalah:

- 1) Memahami masalah kontekstual
Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut.
- 2) Menyelesaikan masalah kontekstual
Siswa secara individu disuruh menyelesaikan masalah kontekstual pada buku siswa LKS dengan caranya sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah yang berbeda lebih diutamakan. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan soal.
- 3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban
Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok kecil. Setelah itu, hasil dari diskusi itu dibandingkan pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru.
- 4) Menarik kesimpulan
Berdasarkan hasil diskusi kelompok dan diskusi kelas yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, definisi, teorema, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan.

5. Kelebihan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Beberapa kelebihan dari pendekatan pendidikan matematika realistik diantaranya adalah :

³⁷Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-Ruzz,2014),h. 147-149

- 1) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang kehidupan sehari-hari dan kegunaan pada umumnya bagi manusia.
- 2) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa matematika adalah suatu bidang kajian yang dikonstruksikan dan dikembangkan sendiri oleh siswa, tidak hanya oleh mereka yang disebut pakar dalam bidang tersebut.
- 3) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa cara penyelesaian suatu soal atau masalah tidak harus tunggal dan tidak harus sama antara yang satu dengan yang lain. Setiap orang bisa menentukan atau menggunakan cara sendiri, asalkan orang itu sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal atau masalah tersebut.
- 4) Pembelajaran matematika realistik memberikan pengertian yang jelas kepada siswa bahwa dalam mempelajari matematika, proses pembelajaran merupakan suatu yang utama dan orang harus menjalani proses itu dan berusaha untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika dengan bantuan pihak lain yang lebih mengetahui (misalnya guru).³⁸

6. Kelemahan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Beberapa kelemahan dari pendekatan pendidikan matematika realistik adalah

- 1) Tidak mudah untuk mengubah pandangan yang mendasar tentang berbagai hal, misalnya: mengenai siswa, guru, dan peranan sosial atau masalah kontekstual, sedang perubahan itu merupakan syarat untuk dapat diterapkan RME.
- 2) Pencarian soal-soal kontekstual yang memenuhi syarat-syarat matematika yang dituntut dalam pembelajaran matematika realistik tidak selalu mudah untuk setiap pokok bahasan matematika yang dipelajari siswa, terlebih-lebih karena soal-soal tersebut harus bisa diselesaikan dengan bermacam-macam cara.
- 3) Tidak mudah bagi guru untuk mendorong siswa agar bisa menemukan berbagai cara dalam menyelesaikan soal atau memecahkan masalah.
- 4) Tidak mudah bagi guru untuk memberi bantuan kepada siswa agar dapat melakukan penemuan kembali konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika yang dipelajari.³⁹

³⁸ibid, h. 151-152

³⁹ibid, h. 152-153

1. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Dalam penelitian ini hipotesis yaitu : “Penggunaan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan siswa pada materi operasi hitung campuran kelas II MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Definisi operasional variabel adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.⁴⁰ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat dan variabel bebas:

1. Pemahaman Konsep

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴¹

Kemampuan pemahaman konsep siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan pada operasi bilangan dengan penggunaan pendekatan realistik tahun 2017/2018 ditentukan sebagai variabel terikat.

pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dapat tercapai dalam proses belajar, dengan menunjukan pemahaman konsep terhadap konsep-konsep

⁴⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 60

⁴¹ibid, h.61

yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep pada operasi bilangan kelas II yang diperoleh dari hasil ulangan harian (tes formatif) yang diberikan guru kepada siswa setelah selesai mempelajari materi tersebut.

Indikator pemahaman konsep yaitu:

- a) Menyajikan konsep ke bentuk representasi matematis.
- b) Menggunakan prosedur atau operasi tertentu.
- c) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

2. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴²

Dalam penelitian ini, penggunaan pendekatan pendidikan matematika realistik pada mata pelajaran matematika ditentukan sebagai variabel bebas. Pendekatan pendidikan matematika realistik merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran matematika dengan memanfaatkan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang ada dalam

⁴²ibid, h. 61

pembelajaran matematika. Dalam penerapannya pada proses pembelajaran, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Memahami masalah kontekstual

Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut.

2) Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individu disuruh menyelesaikan masalah kontekstual pada buku siswa LKS dengan caranya sendiri.

3) Memebandingkan dan mendiskusikan jawaban

Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok kecil. Setelah itu, hasil dari diskusi itu dibandingkan pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru.

4) Menarik kesimpulan

Bedasarkan hasil diskusi kelompok dan diskusi kelas yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, definisi, teorema, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan.

Berdasarkan pemaparan diatas pendekatan pendidikan matematika realistik ini lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat realitas yaitu memanfaatkan kehidupan sehari-hari untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa tidak

hanya berperan pasif dan guru berperan aktif, tetapi dalam pendekatan pendidikan matematika realistik ini siswa ditarik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep operasi bilangan dengan menggunakan pendekatan realistik penelitian ini akan dilaksanakan di MI YPI SumberSari Bantul Metro Selatan 2017/2018.

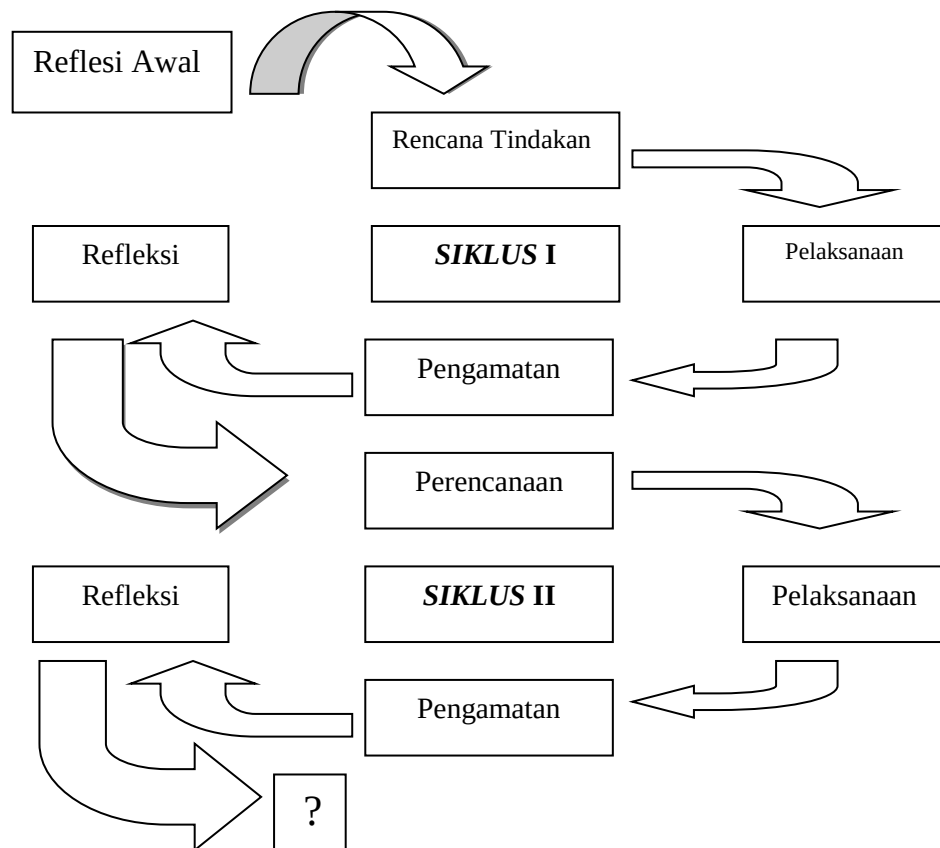
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah keseluruhan siswa adalah 11 yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Kemampuan akademik siswa bervariasi, akan tetapi mengacu pada hasil prasurvey rata-rata kemampuan akademik masih tergolong rendah, yaitu lulus 27,3 dan 72,7 tidak lulus.

D. Prosedur Penelitian

Wina Sanjaya, "Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran." Seperti yang diuraikan dalam model PTK Kurt Lewis, bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni

perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila digambarkan proses penelitian tindakan digambarkan pada gambar 3.1.⁴³



1. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan 60 menit, dan jika hasilnya belum maksimal maka akan diteruskan ke siklus berikutnya. adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

⁴³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.49

Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik
- 4) Menentukan media yang berkaitan materi
- 5) Menyiapkan soal latihan untuk diberikan kepada siswa yang diambil dari buku paket siswa
- 6) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran
- 7) Menyusun soal-soal evaluasi untuk siklus I dan II

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - (a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - (b) Guru dan siswa berdoa bersama
 - (c) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - (d) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
 - (e) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan inti

(a) Guru menyampaikan materi pelajaran.

(b) Memahami masalah kontekstual

Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta untuk memahami masalah tersebut.

(c) Menyelesaikan masalah kontekstual

Siswa secara individu disuruh menyelesaikan masalah kontekstual pada buku siswa LKS dengan caranya sendiri.

(d) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Siswa diminta untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok kecil. Setelah itu, hasil dari diskusi itu dibandingkan pada diskusi kelas yang dipimpin oleh guru.

(e) Menarik kesimpulan

Bedasarkan hasil diskusi kelompok dan diskusi kelas yang dilakukan, guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang konsep, definisi, teorema, prinsip atau prosedur matematika yang terkait dengan masalah kontekstual yang baru diselesaikan.

3) Penutup

(a) Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan

- (b) Guru memberikan PR kepada siswa untuk mengerjakan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. (lampiran 5 dan 6)
- (c) Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

c) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar tentang kegiatan siswa dan lembar observasi kegiatan guru.

d) Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, dan juga mengukur kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa.

e) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan pendekatan realistik yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana motivasi dan hasil belajar siswa masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada setiap siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya dari sumber data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengucap.⁴⁴ Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambil data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.⁴⁵

Teknik observasi disini digunakan untuk mengamati dan mencatat langsung kegiatan dalam proses pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik pada mata pelajaran matematika kelas II di MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 199

⁴⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet-9, h. 143

2. Tes Pemahaman Konsep

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa dalam setiap siklus yang mana mencerminkan suatu konsep yang dikuasi individu sendiri, dalam hal ini mengevaluasi rata-rata hasil belajar setiap siklus untuk dilihat kemampuan siswa di dalam mengerjakan soal tipe pemahaman, sebelum menggunakan pendekatan realistik dengan sesudah menggunakan pendekatan realistik, tes yang digunakan yaitu soal dalam bentuk essay dan tes tertulis.

⁴⁶ibid, h. 185

Tabel 3.1

Contoh tujuan pembelajaran, jenis asesmen dan pengukuran

Jenis pembelajaran ranah kognitif	Contoh-contoh jenis asesmen	Cara mengukurnya
Memahami (<i>Understand</i>) peserta didik mampu untuk Menafsirkan, Memberi contoh, Menggolongkan, Meringkaskan, Membuat simpulan, Membandingkan, Menjelaskan.	Ujian akhir tertulis, soal-soal, diskusi kelas, tugas PR antara lain: 1. Menemukan atau mengidentifikasi contoh-contoh atau ilustrasi sebuah konsep dan lain-lain. 2. Membandingkan atau membuat kontras antara dua atau lebih teori, kejadian, proses dan sebagainya.	Membuat skor atau menggunakan rubrik kinerja siswa, yang mengidentifikasi komponen kritis dari karya siswa dan dapat membuat perbedaan anatara berbagai level yang berbeda dari kecakapan siswa sesuai komponen yang ada.

Pada tabel 1.2 di atas menyajikan gambaran bahwa setiap asesmen harus disesuaikan dengan ranah kognitif yang akan diukur. Pendapat ini dilandasi oleh Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Krathwol, setiap tingkatan kognitif berbeda cara pengukurannya, setiap pengukuran disesuaikan juga dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴⁷

⁴⁷Warsono, Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 272-273

Sedangkan menurut Doni Juni Priansa “tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Taksonomi Bloom. Kesanggupan memahami lebih tinggi daripada pengetahuan.”⁴⁸

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pemahaman Konsep

Kompetensi Dasar	Indikator yang dicapai materi penjumlahan dan pengurangan	Indikator Soal
3.5 Operasi Hitung Campuran	1. Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk perkalian	Menggunakan konsep kebentuk representasi matematika
	2. Mengubah bentuk pembagian ke bentuk perkalian	Menggunakan konsep kebentuk representasi matematika
	3. Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian	Algoritma pemecahan masalah

⁴⁸Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124

	dan pembagian	
	4. Menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah
	5. Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung campuran	Menggunakan prosedur atau operasi tertentu

Table 3.3

Rubrik Penskoran Tes Pemahaman Konsep

No	1	2	3	4	skor
Menyajikan konsep ke bentuk representasi matematis	Tidak ada penyajian konsep	Ada penyajian konsep namun salah	Penyajian konsep benar namun kurang lengkap	Penyajian konsep lengkap dan benar	Skor maksimal 4

Mengguna kan prosedur atau operasi tertentu	Tidak ada prosedu r operasi	Ada prosedur operasi	Prosedur operasi benar namun kurang lengkap	Prosedur operasi lengkap dan banar	Skor maksimal 4
Mengaplik asikan konsep atau algoritma pemecaha n maslah	Tidak ada algorit ma pemeca han masala h	Ada algoritma pemecah an masalah	Algoritma pemecahan masalah benar namun kurang lengkap	Algoritma pemecaha n masalah lengkap dan benar	Skor maksimal 4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.⁴⁹ Sedangkan menurut Sugiono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi dan tes akan lebih kredibel dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.⁵⁰

⁴⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 240

Dokumentasi disini digunakan untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah tertulis tentang hasil belajar siswa yaitu catatan harian guru (*Field note*) dibuat oleh guru segera setelah pembelajaran selesai, visi dan misi sekolah, jumlah siswa, profil sekolah, jumlah guru dan staf di sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sebagai bukti konkret.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dan instrumen yang digunakan harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tertulis yang berfungsi untuk mengetahui skor peningkatan individu. Jenis soal yang digunakan dalam penelitian yaitu dalam bentuk soal essay yang berjumlah 5 soal.

Adapun kisi-kisi penelitian ini yaitu:

a. Kisi-kisi soal/test siklus I

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran		
				Md	Sd	Sk
1.perkalian dan pembagian dua angka	1.4 operasi hitung campuran	Mengubah bentuk perkalian ke bentuk pembagian	1,2	Md		
		Mengubah bentuk pembagian ke bentuk perkalian	3		Sd	
		Memecahkan masalah sehari-hari dengan perkalian dan	4 5		Sd	Sk r

		pembagian				
--	--	-----------	--	--	--	--

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal Pretes Postes Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran		
				Md	Sd	Sk
Perkalian dan Pembagian Dua angka	Operasi hitung campuran	Mengerjakan soal yang mengandung operasi hitung campuran (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian).				
		Mengerjakan soal yang mengandung				

		operasi hitung campuran (penjumlahan, pengurangan, perkalian).	3		Sd	
		Memecahkan masalah berkaitan dengan operasi hitung campuran	4, 5			Skr

2. Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa terdapat pada tabel di bawah ini:

a. Lembar observasi guru

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Observasi Guru Menggunakan Pendekatan
Realistik

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	c. Memotivasi siswa		
	d. Melakukan interaksi		
Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan		
	Penggunaan media		
	Membuat kelompok		
	Menciptakan suasana belajar yang aktif		
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa		
	Memberi kesempatan siswa untuk mengejakan		

	soal secara individu maupun kelompok		
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan		
	Membuat kesimpulan		
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan		
	Memberikan PR kepada siswa		
	Menutup pembelajaran		
Jumlah			
Presentase			

Keterangan :

81-100 : sangat baik

71 – 80 : baik

61 – 70 : cukup

55 – 60 : kurang

$$Presentase = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100$$

a. Lembar observasi siswa

Tabel 3.7
Lembar observasi siswa

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	
1	Azril Al Khahfi						
2	Alinda Nur Mala						
3	Keysa Adira Kuswinanti						
4	Muhammad Khayatun. N						
5	Muhammad Rifki. N						
6	Naswa Azza. A						
7	Sabrina Fauzia BR. S						
8	Triska Ayu. F						
9	Umair Al Ahly. M						
10	Vida'ul Husna						
11	Safana Mustofa Hanan						
Jumlah							
Presentase							

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor pada kolom sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video atau gambar.

G. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi. Sedangkan kuantitatif melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa dengan melakukan evaluasi disetiap siklusnya. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya, dihitung dengan menggunakan rumus:

1) Analisis Kuantitatif

(a) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

n = Banyaknya data⁵¹

(b) Menghitung nilai individual

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

⁵¹M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) h. 72

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

(c) Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu⁵²

2) Analisis Data Kualitatif

Analisis data ini digunakan untuk melihat tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa dan data yang terkumpul dilakukan analisa kemudian disajikan dalam bentuk presentase.

H. Indikator Keberhasilan

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat mencapai 75% dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70, mencerminkan pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika yang diajarkan meningkat.

⁵² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h, 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Madrasah Ibtida'iyah YPI Summersari Metro Selatan merupakan salah satu madrasah swasta untuk jenjang sekolah dasar yang didirikan oleh lembaga pendidikan Islam yang terletak di desa Bantul Metro Selatan. Letak sekolah yang strategis karena berada di jalan utama yang ramai dan mudah diakses lokasinya oleh kendaraan umum. Keberadaan Madrasah Ibtida'iyah YPI Summersari Bantul Metro Selatan didirikan karena kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar desa Bantul untuk memasukan putra-putri mereka ke sekolah yang berbasis keislaman, yang lebih dekat bagi masyarakat setempat, karena pada saat berdirinya Madrasah Ibtida'iyah YPI Summersari Bantul Metro Selatan ini tidak ada MI selain MI YPI yang didirikan disana.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan tingkat madrasah atau sekolah dasar bagi putra-putri masyarakat Bantul, maka atas prakarsa dari para tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, didirikanlah sekolah dasar atau madrasah yang disebut MI TPI Summersari Bantul Metro Selatan.

2. Visi dan Misi MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Berdasarkan dokumentasi profile yang penulis dapatkan, Madrasah Ibtida'iyah YPI Summersari Bantul Metro Selatan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

“Terwujudnya manusia unggul dalam prestasi, tangguh dalam kompetisi, dan santun dalam pekerti.”

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dan aktif dalam memecahkan masalah
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai minat dan bakatnya
- 4) Menumbuhkembangkan lingkungan dan prilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 5) Menumbuhkembangkan perilaku dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.

3. Tujuan MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Tujuan MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Tujuan satuan pendidikan MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2014-2017 , mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat dan ekonomis
- 2) Mampu merenovasi tampilan gedung sekolah yang bernuansa alam (hijau)
- 3) Mensosialisasikan kepada seluruh warga sekolah tentang MBS
- 4) Mampu mencapai nilai rata-rata 7,00
- 5) Pada tahun 2014- 2017, 30% lulusan MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan terserap di SLTP berkualitas
- 6) Pada tahun 2014-2017, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas ke islaman yang kuat
- 7) Pada tahun 2014-2017, memiliki juara 1 lomba bidang studi tingkat provinsi
- 8) Pada tahun 2014-2017, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- 9) Pada tahun 2014-2017, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk standar pelayanan minimal (SPM)
- 10) Pada tahun 2014-2017, mampu membangun mck yang nyaman, kantin, ruang kelas

Pada tahun 2014-2017, 30% lulusan MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan tahfizul qur'an jus 30 dan 29⁵³

4. Identitas sekolah dan kepala sekolah

a) Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MI YPI Summersari Metro Selatan |
| 2) Alamat | : Jalan : Jl.Inspeksi No. 13 |
| 3) Kelurahan | : Summersari Bantul |
| 4) Kecamatan | : Metro Selatan |
| 5) Kota | : Metro |
| 6) No.Telp | : 081369166213 |
| 7) NSM | : 111218720007 |
| 8) NPSN | : 10807655 |
| 9) Jenjang Akreditasi | : B |
| 10) Tahun didirikan | : 1966 |
| 11) Tahun beroperasi | : 1966 |
| 12) Kepemilikan Tana | : Yayasan |

⁵³ Sumber: *Dokumentasi MIN YPI Summersari Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018*

- a. Status tanah : Wakaf
 b. Luas Tanah : 650 M²
 13) Status bangunan : Yayasan
 14) Luas seluruh bangunan : 303 M².⁵⁴

b) Identitas Kepala Sekolah

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI YPI Sumbersari Bantul Metro

Selatan

- a. Keadaan Sarana dan Prasarana MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Madrasah Ibtida'iyah YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Sejak berdirinya hingga saat ini, YPI Sumbersari terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

a) Keadaan Sarana Fisik

Tabel 4.1

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik / Permanen
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik / Permanen
5	WC / Kamar Mandi	4	Baik / Permanen
6	Pagar Madrasah	1	Permanen Sebagian

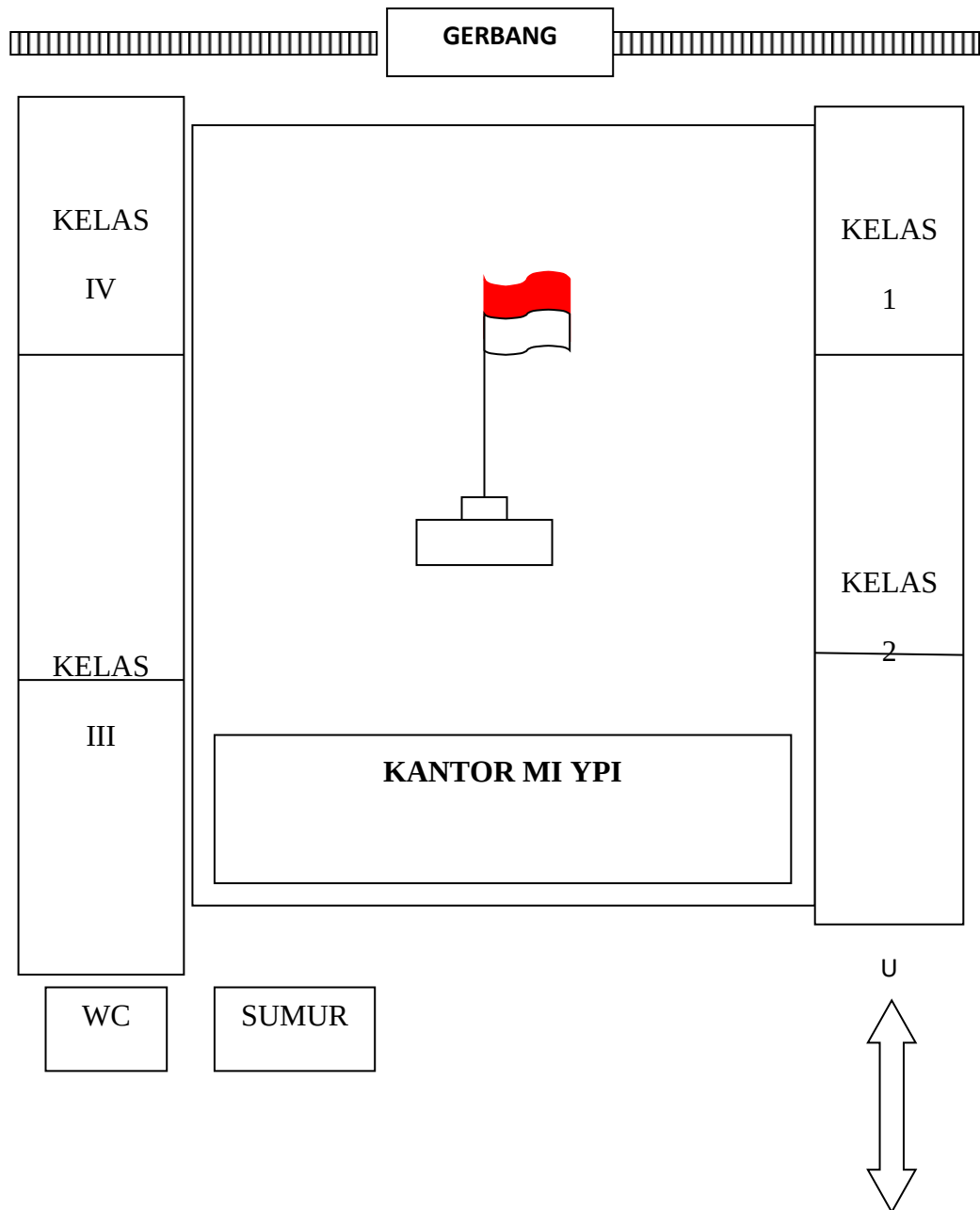
⁵⁴ Sumber: Dokumentasi MIN YPI Sumbersari Metro Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018

b) Keadaan Prasarana Belajar

- a) Meja dan kursi belajar
- b) Papan tulis dan penggaris papan tulis
- c) Spidol dan penghapus
- d) Almari
- e) Komputer dan printer
- f) Kipas angin dan mesin pompa air
- g) Media pembelajaran dan alat olahraga
- h) Al-Qur'an serta buku pedoman guru

b. Denah Lokasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Gambar 4.1
Denah Lokasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan



6. Data Guru dan Siswa MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

a. Data Guru MI YPI Sumbersari Metro Selatan

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan di MI YPI Sumbersari Metro Selatan Tahun
Pelajaran 2017 / 2018

No	Nama/Nip/Npa	Jabatan	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Status Pekerjaan
1	Basarudin,S.Ag Npa.2021240	Kepala Madrasah	L	S1	GBPNS
2	Hastutik Ningsih,S.Pd.I Npa.2021242	Guru Kelas	P	S1	GBPNS
3	Tarmini,S.Pd.I Npa.2021241	Guru Kelas	P	S1	GBPNS
4	Fitriana,S.Pd.I Npa.2021244	Guru Kelas	P	S1	GBPNS
5	Endang,P.S.Pd.I Npa.2021245	Guru Kelas	P	S1	GBPNS
6	Anisa Hidayati, S.Pd Npa.2021246	Guru Bid. B. Ing	P	S1	GBPNS
7	Mursiti Npa.2021243	Guru Kelas	P	PGA/Proses SI	GBPNS
8	Febri Novitasari, S.Pd Npa.2021351	Guru Bid. Stud	P	S1	GBPNS
9	Slamet Ermianto, S.Pd.I Npa.2021352	Guru Bid. Studi	L	S1	GBPNS
11	Suroji Nip.19580105 1982 030 1 003	Guru Bid. Stud	L	S1	PNS

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

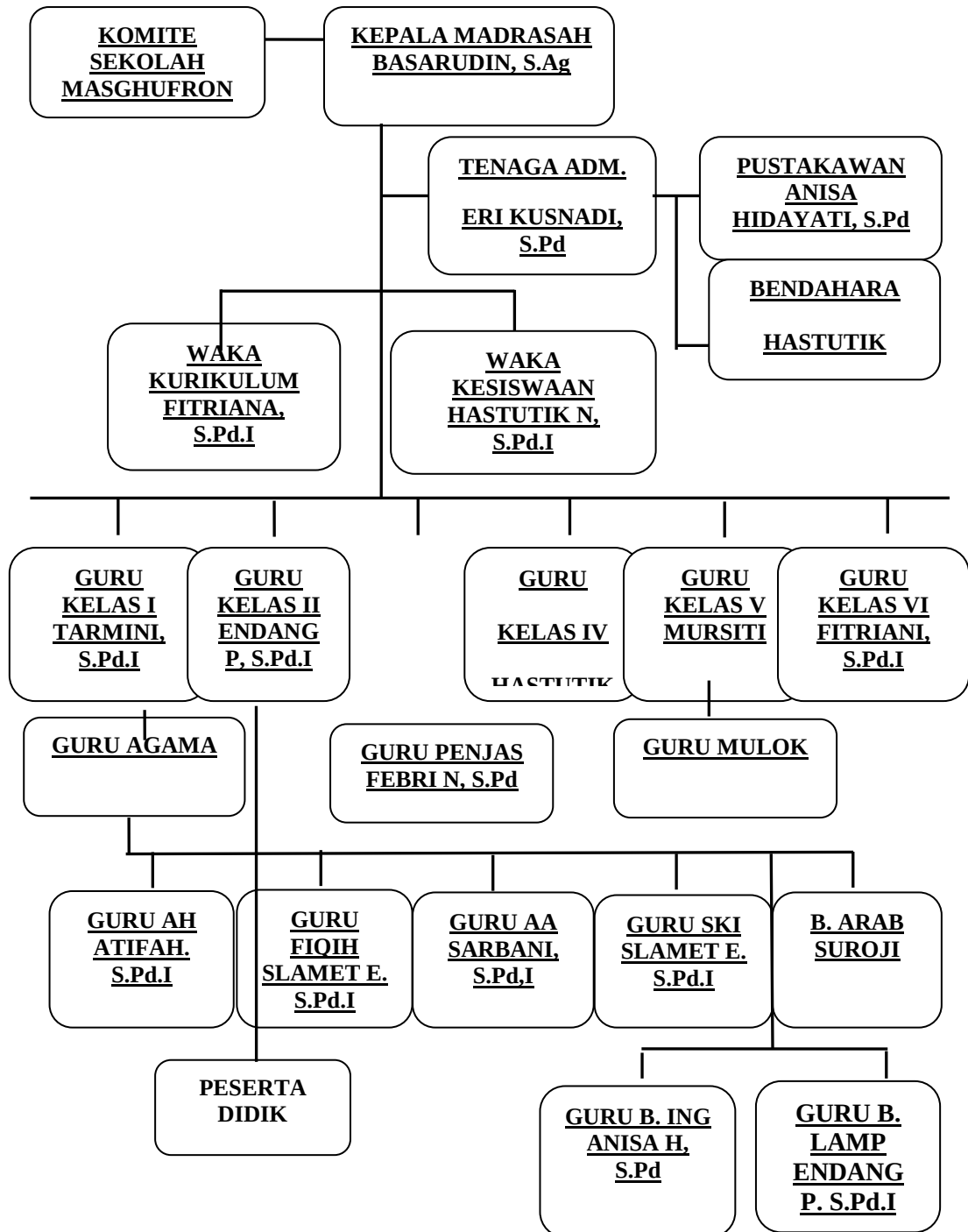
b. Data Siswa MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Tahun Pelajaran
2017 / 2018

KELAS	2015/2016	2016/2017	2017/2018	Keterangan
1	13	10	8	-
II	9	14	11	-
III	3	11	14	-
IV	7	4	12	-
V	12	12	4	-
VI	9	12	12	-
JUMLAH	53	63	61	-

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

**STRUKTUR ORGANISASI MI YPI SUMBERSARI
METRO SELATAN**
Gambar 4.2



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi bilangan mata pelajaran matematika siswa kelas II MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Data kegiatan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data pemahaman konsep siswa diperoleh dari nilai tes akademik yang telah dilakukan dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian melakukan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra siklus. Dimana kegiatan dalam pra siklus ini guru masih menggunakan metode yang belum bervariasi yaitu metode ceramah serta pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang belum maksimal, sehingga siswa tidak begitu tertarik dan membuat siswa mengobrol sendiri, mengantuk serta melamun. Masalah itu terjadi karena guru dalam pembelajaran matematika kekurangannya media dan alat peraga serta strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi matematika. Siswa masih banyak yang berpatokan dengan apa yang dijelaskan oleh guru, dimana saat diterangkan oleh guru siswa paham

dan mengerti tetapi saat mengerjakan soal sendiri masih banyak siswa yang bingung dan kesulitan dalam mengerjakan soal.

Hal tersebut mengakibatkan pemahaman konsepsinya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Karena masalah di atas peneliti bersama guru menyusun perencanaan pembelajaran siswa dengan mengubah metode pembelajarannya, dengan menggunakan pendekatan realistik untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi bilangan siswa pada Pembelajaran matematika materi pokok operasi hitung campuran.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan media bendera dan kantong doraemon dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pokok dan uraian materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Operasi Hitung Campuran.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika dan media pembelajaran.
- 3) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan media yang ditetapkan.

- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai keterampilan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.
- 5) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik terhadap operasi bilangan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin tanggal 26 Februari 2018, yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit, materi tentang mengenal hubungan perkalian dan pembagian (mengubah bentuk perkalian ke bentuk pembagian). Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamualaikum wr.wb” mengondisikan kelas, guru meminta ketua kelas untuk memimpin do’a, guru mengecek kehadiran siswa, dan memberikan motivasi kepada anak-anak, sebelum guru menyampaikan materi yang akan dipelajari guru terlebih dahulu melakukan interaksi yaitu dengan memberikan cerita kepada siswa menggunakan wayang orang, yang berkaitan dengan materi, dan guru menyampaikan materi yang akan

dipelajari. Selanjutnya guru meminta siswa menyiapkan kertas untuk mengerjakan soal *pretest*. Pemberian soal *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti , guru terlebih dahulu menjelaskan materi secara singkat, pada aktivitas ini masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, karena sibuk bermain sendiri. Kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Guru melanjutkan materi dengan menggunakan permasalahan yang nyata dan kontekstual dimana masalah kontekstual itu diberikan kepada siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi, dengan menggunakan benda konkret atau media yang berkaitan dengan materi yaitu tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka, dimana media yang digunakan adalah bendera dan kantong doraemon. Aktivitas ini disebut juga sebagai pemodelan. Pada saat guru memberikan masalah kontekstual terkait dengan materi dan bertanya kepada siswa, siswa terlihat kurang merespon dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa terlihat masih malu untuk menyampaikan pendapatnya. Kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media yang

telah disiapkan, namun siswa enggan maju kedepan jika tidak ditunjuk, setelah ditunjuk siswa maju mengerjakan soal guru memberikan *Reward*. Selanjutnya guru kembali memberi masalah soal (kontekstual) yang ada di lembar kerja siswa (LKS) terkait dengan operasi bilangan tentang operasi hitung campuran yang harus dikerjakan oleh siswa. Pada saat pemberian masalah kontekstual (soal) yang terkait dengan materi, banyak siswa yang masih bingung dengan soal tersebut sehingga untuk mengerjakan soal tersebut membutuhkan waktu yang lama. Selah selesai guru meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dan para siswa mengatur bangku mereka sesuai dengan pasangannya masing. Pada situasi ini, suasana cukup gaduh karena siswa sibuk memilih pasangan mereka, setelah semua selesai mengatur tempat duduk, guru mengondisikan siswa pada kondisi yang kondusif namun pada pertemuan ini suasana tidak terlihat kondusif karena masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Pada saat semua siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, guru berkeliling mengamati, memberikan bimbingan dan melakukan penilaian aktivitas siswa, pada saat guru berkeliling masih banyak terlihat siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan soal karena mereka cenderung diam dan tidak membantu temannya dalam mengerjakan soal.

Selama kurang lebih 10 menit lebih siswa berdiskusi kemudian guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya atau pasangannya untuk menyampaikan hasil diskusinya, setelah perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusinya kelompok lain diminta untuk memberi komentar namun pada pertemuan ini mereka hanya diam dan tidak dapat memberikan komentar kepada perwakilan yang telah menyampaikan hasilnya. Kegiatan menyampaikan hasil diskusi menghabiskan waktu kurang lebih 30 menit. Setelah selesai berdiskusi, guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi operasi hitung campuran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa 27 Februari 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). materi tentang mengenal hubungan perkalian dan pembagian (mengubah bentuk pembagian ke bentuk perkalian), dengan menggunakan pendekatan realistik adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan mengucapkan salam, dan dimulai dengan mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai, setelah berdoa guru terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa dengan bertanya "siapa yang hari ini tidak berangkat anak-anak?". kemudian guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu "satu-satu" yang bertujuan untuk memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai, setelah pemberian motivasi guru melakukan interaksi terlebih dahulu dengan bercerita menggunakan media wayang orang. Setelah pemberian motivasi guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian. Sebelum masuk ke materi guru mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyampaikan materi tentang perkalian dan pembagian secara singkat, setelah penyampaian materi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh mereka. setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru melanjutkan pemberian materi dengan menggunakan benda konkrit yang bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah dipelajari sekaligus memahami konsep dari materi itu. Setelah penjelasan materi dengan menggunakan media (pemodelan) guru kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan mengerjakan contoh soal, dan pada pertemuan ini siswa sudah berani untuk maju kedepan, dengan menggunakan media yang telah disediakan dan memberikan *Reward*.

Pada pertemuan ini guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terlebih dahulu sebelum guru memberikan LKS, kemudian guru memberikan masalah soal (kontekstual) dalam bentuk lembar kerja siswa, guru meminta siswa untuk memahami masalah tersebut dan menyelesaikan masalahnya dengan cara mereka sendiri, penyelesaian masalah dengan cara mereka sendiri untuk mengetahui sampai dimana

mereka memahami materi yang telah di pelajarnya. Setelah selesai guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Kegiatan Akhir

guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berakaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Guru memberikan PR yang ada di buku paket siswa. Kemudian guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin tanggal 5 Maret 2018 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan materi menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian dengan menggunakan pendekatan realistik, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini dimulai dengan mengucapkan salam, dan dimulai dengan mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai, setelah berdoa guru terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa dengan bertanya "siapa yang hari ini tidak berangkat anak-anak?". kemudian guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu "satu-satu" yang bertujuan untuk memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai, setelah pemberian motivasi guru melakukan interaksi terlebih dahulu dengan bercerita menggunakan media wayang orang. Setelah pemberian motivasi guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian. Sebelum masuk ke materi guru mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menyampaikan materi tentang perkalian dan pembagian secara singkat, setelah penyampaian materi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh mereka. Kemudian guru melanjutkan pemberian materi dengan menggunakan masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi menggunakan benda

konkrit yang bertujuan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah dipelajari sekaligus memahami konsep dari materi itu. Setelah penjelasan materi dengan menggunakan media (pemodelan) guru kembali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan mengerjakan contoh soal, dan pada pertemuan ini siswa sudah berani untuk maju kedepan, dengan menggunakan media yang telah disediakan dan memberikan *Reward*.

Pada pertemuan ini guru meminta siswa untuk membentuk kelompok terlebih dahulu sebelum guru memberikan LKS, kemudian guru memberikan masalah soal (kontekstual) dalam bentuk lembar kerja siswa, guru meminta siswa untuk memahami masalah tersebut dan menyelesaikan masalahnya dengan cara mereka sendiri, penyelesaian masalah dengan cara mereka sendiri untuk mengetahui sampai dimana mereka memahami materi yang telah di pelajarnya. Setelah selesai guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

Gambar 4.3
Kegiatan Belajar Siswa Siklus I



Guru memberikan masalah kontekstual kepada siswa



Siswa Sedang Berdiskusi dan Guru Berkeliling Untuk Memberi Bimbingan



Siswa yang Maju Untuk Menyampaikan Hasil Diskusi.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru memberikan soal posttest pada akhir siklus I, Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru bersama siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari diantaranya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal apa saja yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran. Kemudian guru mengahiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Pengamatan dan observasi terhadap aktivitas siswa

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran yang menggunakan Pendekatan Realistik. Dalam proses pembelajaran guru mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan selengkapnya pada lampiran. Adapun rekapan data aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dibawah ini dan data selengkapnya ada dilampiran 11:

Tabel 4.4
Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang	Pertemuan	Rata-Rata
----	----------------	-----------	-----------

	diamati	I	II	III	
1	Memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan materi	54,55%	63,64%	72,73%	63,64%
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	45,45%	57,58%	60,61%	54,55%
3	Mengajukan pertanyaan	39,39%	57,58%	60,61%	52,53%
4	Aktif dalam kerja kelompok	39,39%	60,61%	63,64%	54,55%
5	Mempresentasikan	42,42%	39,39%	42,42%	41,41%
Jumlah		221,2%	278,8%	300%	266,67
Rata-rata		44,24%	55,76%	60,00%	53,3%

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa pada tabel 4.4 selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, mengalami peningkatan pada pertemuan satu, kedua dan ketiga. Dapat dilihat bahwa presentase pada pertemuan pertama dengan rata-rata 44,24% meningkat pada pertemuan kedua menjadi 55,76%, sedangkan untuk pertemuan ketiga mencapai 60,00%.. Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun belum maksimal, adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan karena siswa mulai menyadari pentingnya aktivitas dalam proses pembelajara dan siswa mulai tertarik dengan cara belajar yang di terapkan oleh guru, hal tersebut terlihat dari antusias siswa dalam proses pembelajaran, namun pada siklus I ini masih ada beberapa anak yang memiliki aktivitas belajar rendah diantaranya adalah: Azril, Umair, dan Nugraha, karena dalam proses pembelajaran mereka selalu saja sibuk

bermain sendiri dan tidak mau memperhatikan guru saat guru menerangkan materi maupun memberikan permasalahan kepada mereka.

2) Hasil Pemahaman Konsep Siswa

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKM dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15:

Tabel 4.5
Presentase Pemahaman Konsep Siswa yang Memperoleh Nilai ≥ 70

Siklus I			
No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	38,64	55
2	Skor Tertinggi	70	85
3	Skor Terendah	10	25
4	Tingkat Ketuntasan	18,18%	45%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa melalui proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Realistik dalam siklus I dengan 3 kali Pertemuan, bahwa test pemahaman konsep pada siklus I yang diikuti oleh 11 siswa, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masuk dalam kategori tuntas sebanyak 45%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 dan belum masuk kategori

tuntas sebanyak 55%. Dengan demikian dapat di lihat bahwa presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 belum mencapai indikator yang diinginkan yaitu 75% hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran dalam kelas belum cukup maksimal. Karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah diantaranya adalah : Azril, Alinda, Nugraha, Umair, Safana, hal tersebut dikarenakan siswa masih banyak yang belum fokus dalam proses pembelajaran, dan masih ada beberapa yang kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan materi, dan masih banyak siswa yang masih bingung dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi Siklus I

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik di siklus I ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, diam ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, diam jika ditanya, tidak dapat menyelesaikan soal, ada juga siswa yang bermalas-malasan saat proses pembelajaran, terutama pada saat kerja kelompok. Sehingga pada siklus I dapat disimpulkan bahwa walaupun aktivitas siswa mengalami peningkatan namun peningkatan yang terjadi belum maksimal,

begitu pula pada aktivitas guru, aktivitas guru pada siklus I ini juga masih perlu perbaikan karena masih banyak poin dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal, diantaranya pada saat penyampaian materi, menciptakan suasana belajar yang aktif, menciptakan situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan, dan dalam penarikan kesimpulan. Sehingga pada siklus selanjutnya guru melakukan perlu perbaikan.

Berdasarkan data pada tabel, dan mengacu pada indikator keberhasilan pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan terutama pada aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, kerja kelompok, serta menyelesaikan soal. Serta hasil test pemahaman konsep pada siklus I, baik itu *pretest* maupun *posttest*. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil test siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi peningkatan yang terjadi belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 .

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan, perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi
- 2) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas.
- 3) Memberikan contoh soal yang bervariasi.

- 4) Memotivasi siswa untuk mengerjakan soal dengan baik.
- 5) Guru memotivasi siswa untuk bertanya apabila ada materi atau soal yang tidak dipahami.
- 6) Memberi motivasi siswa agar siswa tidak takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan dari refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penerapan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan realistik sebanyak tiga kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 Maret 2018, yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan pokok bahasan menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "satu-satu". Selanjutnya guru melakukan interaksi dengan siswa dimana guru bercerita dengan menggunakan media wayang orang. Setelah selesai melakukan interaksi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu meminta siswa untuk menyiapkan kertas satu lembar untuk mengerjakan soal *Pretast*, dimana *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi secara singkat, setelah menyampaikan materi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang tidak dipahami, pada pertemuan ini siswa terlihat berantusias dalam bertanya. Kemudian guru melanjutkan materi, dimana dalam penyampaian materi ini guru menggunakan media yaitu bendera dan kantong doraemon atau

dapat disebut juga sebagai tahap pemodelan, dengan melibatkan siswa. Setelah penyampaian materi dengan menggunakan media, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Setelah bertanya guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan dengan menggunakan media yang ada dan memberikan *Reward*. Kemudian pemberian masalah (soal) kontekstual kembali dan siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban yang telah diberikan oleh temanya. Selanjutnya setelah diskusi kelompok selesai guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan PR yang ada dibuku paket dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang, menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Petemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan pokok bahasan menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "satu-satu". Selanjutnya guru melakukan interaksi dengan siswa dimana guru bercerita dengan menggunakan media wayang orang. Setelah selesai melakukan interaksi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa memperhatikan penjelasan guru, setelah menyampaikan materi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang tidak dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru melanjutkan materi dimana penyampaian materi ini dengan

menggunakan media yaitu bendera dan kantong doraemon (pemodelan), dengan melibatkan siswa yang ada dikelas. Setelah penyampaian materi dengan menggunakan media, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. Kemudian guru memberikan masalah soal (kontekstual) dan siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya. Selanjutnya setelah diskusi kelompok dan diskusi kelas selesai guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran guru bersama siswa menarik kesimpulan, guru memberi motivasi kepada siswa untuk belajar di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan,

pengurangan, perkalian, dan pembagian. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian mengondisikan siswa dengan maksud agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu "satu-satu". Selanjutnya guru melakukan interaksi dengan siswa dimana guru bercerita dengan menggunakan media wayang orang. Setelah selesai melakukan interaksi guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi secara singkat dan siswa memperhatikan penjelasan guru, setelah menyampaikan materi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang tidak dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru melanjutkan materi dimana penyampaian materi ini dengan menggunakan media yaitu bendera dan kantong doraemon (pemodelan), dengan melibatkan siswa yang ada dikelas. Setelah penyampaian materi dengan menggunakan media, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang

belum dipahaminya. Kemudian guru memberikan masalah soal (kontekstual) dan siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dan memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari temannya. Selanjutnya setelah diskusi kelompok dan dan diskusi kelas selesai guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.

Gambar 4.4
Kegiatan Belajar Siswa Siklus II



Guru membagikan masalah soal (kontekstual)



Siswa Sedang Berdiskusi dan Guru Berkeliling Untuk Memberi Bimbingan



Siswa yang Maju Untuk Menyampaikan Hasil Diskusi

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir proses pembelajaran, sebelum guru bersama siswa menarik kesimpulan guru memberikan soal *posttest* terlebih dahulu kepada siswa. Selanjutnya guru bersama siswa menarik kesimpulan, guru memberi motivasi dan PR kepada siswa untuk belajar di rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

1) Hasil Pengamatan dan Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan Pendekatan Realistik. Pada proses pembelajaran guru mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa yang telah dibuat. Data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.15 dan selengkapnya pada lampiran. Adapun rekap data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12

Tabel 4.6
Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Memperhatikan guru menjelaskan materi	81,82%	84,85%	93,94%	86,87%
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	63,64%	66,67%	78,79%	69,70%
3	Mengajukan pertanyaan	75,76%	78,79%	81,82%	78,79%
4	Aktif dalam kerja kelompok	69,7%	72,73%	87,88%	76,77%
5	Mempresentasikan	54,55%	54,55%	72,73%	60,61%
Jumlah		345,47%	357,59%	415,2%	371,73%
Rata-rata		69,09%	71,52%	83,03%	74,35%

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II menunjukkan bahwa pada pertemuan satu, dua, dan tiga. Dapat kita lihat bahwa pemerolehan presentase pertemuan pertama dengan rata-rata 69,09%, untuk pertemuan kedua menjadi 71,52%, selanjutnya untuk pertemuan ketiga meningkat dengan rata-rata 83,03%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena siswa sudah mulai aktif, dan lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, namun pada siklus II ini masih saja ada siswa yang sibuk bermain sendiri dan mengganggu temannya diantaranya adalah Azril dan Nugraha.

2) Hasil Pemahaman Konsep Siswa

Pada akhir proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan pendekatan realistik, siswa diberikan soal test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian pemahaman siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang di atas KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16:

Tabel 4.7
Presentase Pemahaman Siswa yang Memproleh Nilai ≥ 70

SIKLUS II			
No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	64,55	75,45
2	Skor Tertinggi	80	100
3	Skor Terendah	35	55
4	Tingkat Ketuntasan	63,64%	82%

Test pemahaman konsep siswa pada siklus II diikuti oleh 11 siswa. Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , berjumlah 9 siswa atau sekitar 82%, dan siswa yang mendapat nilai < 70 berjumlah 2 siswa atau sekitar 18%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa presentase siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sudah mencapai indikator yang di inginkan yaitu 75%. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak lulus diantaranya adalah Azril dan Nugraha.

3) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II dengan menggunakan Pendekatan Realistik diperoleh gambaran secara umum bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini telah terlaksana dengan baik, dan mencapai target yang diinginkan. Semua ini terlihat dari adanya peningkatan hasil pemahaman konsep yang diperoleh dari test akademik, dan peningkatan aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya, dikarenakan hasil yang dicapai sudah memenuhi target yaitu kelulusan $\geq 75\%$.

C. Pembahasan

1. Pembahasan Tiap Siklus dengan Penggunaan Pendekatan Realistik

a. Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan test hasil pemahaman konsep yang diambil dari test akademik dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi operasi hitung campuran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, dan disetiap awal dan akhir siklus ada soal evaluasi berupa soal yang dikerjakan oleh siswa secara individu.

Selama pelaksanaan siklus I, diperoleh data bahwa ada peningkatan dari pra siklus akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, karena pada pra siklus ini masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan guru, dan jika ditanya mereka hanya diam. Hal itu dikarenakan pada siklus I, guru belum maksimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam kelas, terutama saat penyampaian materi guru terlalu cepat, sehingga membuat siswa menjadi malas mendengarkan dan memperhatikan, guru kurang dalam memberikan perhatian kepada siswa, dalam penarikan kesimpulan guru juga kurang melibatkan siswa. Sedangkan untuk hasil pemahaman siswa pada pembelajaran siklus I dengan ketuntasan 18,18% pada pertemuan pertama dan 45% pada pertemuan kedua, dan dapat dilihat bahwa peningkatan pada siklus I ini belum maksimal dan belum mencapai nilai ketuntasan yang diinginkan oleh peneliti. Pada siklus I ada 6 siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, diam ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, diam jika ditanya, tidak dapat menyelesaikan soal, ada juga siswa yang bermalas-malasan saat proses pembelajaran, terutama pada saat kerja kelompok. Peningkatan yang terjadi diakibatkan bahwa dalam proses pembelajaran siklus I guru masih belum maksimal dalam mengajar dikelas, walaupun semua poin

dilakukan namun guru masih kurang dalam penguasaan kelasnya, untuk itu guru bersama peneliti menyusun kembali upaya perbaikan pada siklus II agar proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

b. Siklus II

Pada saat pelaksanaan siklus II, guru mempersiapkan RPP dan guru memperbaiki cara mengajarnya supaya siswa termotivasi untuk memperhatikan, mendengarkan, berani menjawab jika ditanya oleh guru, berani bertanya, dapat memahami soal yang diberikan oleh guru, dan aktif dalam berkerja kelompok. Saat proses pembelajaran disini guru senantiasa memperhatikan dan menegur siswa yang masih mengobrol dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi. Sedangkan untuk aktivitas guru sendiri sudah mengalami peningkatan yang baik, karena guru sudah mulai berjalan poin mengajar sesuai dengan RPP dan setiap poin dilaksanakan dengan cukup maksimal. Tindakan perbaikan tersebut memberikan dampak pada peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap materi. Hasil pemahaman konsep yang telah diberikan oleh guru pada akhir siklus II menunjukan tingkat ketuntasan 82%.

Peningkatan pemahaman konsep siswa yang diambil dari test akademik dari siklus I dan siklus II membuktikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yang telah dipelajarinya.

2. Analisis Data Hasil Penelitian dengan Menggunakan Pendekatan Realistik.

a. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

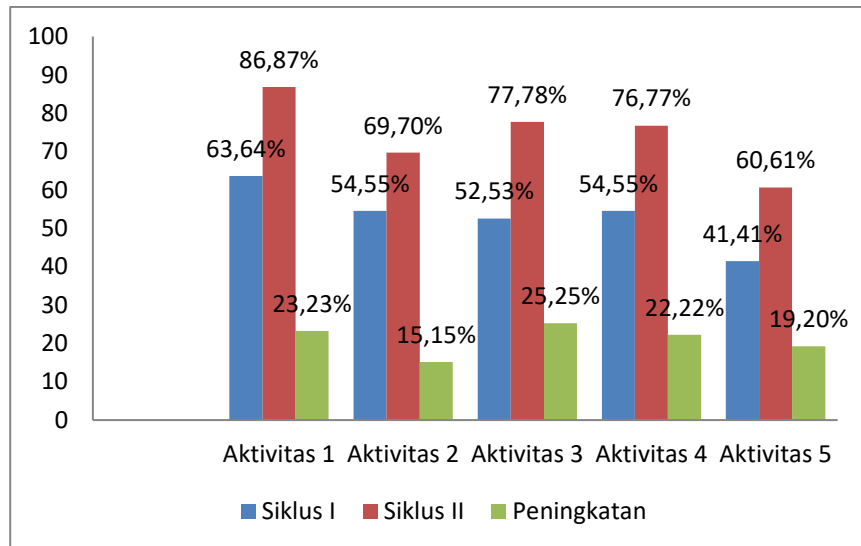
Data mengenai presentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Presentase aktivitas belajar dari siklus I dan siklus II disajikan pada tabel berikut dan selengkapnya pada lampiran 11 dan 12:

Tabel 4.8
Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
Aktivitas 1	63,64%	86,87%	75,26%	23,23%
Aktivitas 2	54,55%	69,70%	62,13%	15,15%
Aktivitas 3	52,53%	77,78%	65,16%	25,25%
Aktivitas 4	54,55%	76,77%	65,66%	22,22%
Aktivitas 5	41,41%	60,61%	51,01%	19,20%

Peningkatan presentase kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan realistik atau pendekatan matematika realistik siklus I dan II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.5
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II



Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas siswa yang pertama yaitu ketika memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi 63,64%. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa siswa yang belum termotivasi dan tertarik untuk belajar, hal tersebut dapat dilihat ketika guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari, siswa cenderung bingung dan salah ketika menjawabnya. Untuk membuat siswa menjadi memperhatikan dan mendengarkan guru, saat guru menjelaskan materi disini guru memberikan perhatian lebih kepada siswa, jika siswa mulai tidak memperhatikan dan mendengarkan guru, guru memberikan teguran kepada siswa. Pada siklus II, aktivitas siswa memperhatikan dan mendengarkan guru saat menerangkan materi pelajaran mencapai

86,87%, hal tersebut dapat dilihat ketika guru bertanya siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan mantap. Pada siklus II aktivitas memperhatikan dan mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu mencapai 23,23%. hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik diantaranya adalah Safana dan Khayat, namun walau demikian ini masih ada siswa yang mengalami peningkatan yang kurang diantaranya adalah Azril dan Nugraha dikarenakan anak ini selalu bermain sendiri dan mengajak temannya mengobrol.

Untuk aktivitas yang kedua menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, pada siklus I sebesar 54,55%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang merasa malu saat menjawab pertanyaan dan siswa takut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mereka cenderung diam dan hanya tersenyum jika guru bertanya. Dalam hal ini guru mencoba untuk memberikan pengertian dan motivasi kepada siswa agar siswa tidak malu dan takut untuk menjawab pertanyaan. Sehingga pada siklus ke II aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru meningkat menjadi 69,70%, jadi dari siklus I ke siklus II peningkatan mencapai 15,15%. Hal tersebut dapat kita lihat dari siswa yang bernama Keysa, Naswa, Triska, dan Vida'ul. Karena mereka memang mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I yang dimana mereka takut untuk menjawab sehingga pada

siklus II mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk menjawab pertanyaan terlihat saat guru bertanya mereka berebut dan menjawab. Namun juga masih ada siswa yang tidak mengalami kenaikan pada aktivitas ini adalah Azril dimana anak ini selalu bermain sendiri ketika guru melontarkan sebuah pertanyaan dia hanya menjawab dengan senyuman saja.

Aktivitas siswa yang ketiga, mengajukan pertanyaan yaitu mengajukan pertanyaan jika siswa mengalami kesulitan dan tidak paham terhadap materi yang diberikan oleh guru. Pada siklus ini persentasenya hanya 52,53%. Hal ini karena siswa masih takut jika bertanya kepada guru. Mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan saja, meski mereka kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani bertanya apabila dalam kesulitan baik itu memahami materi maupun saat mengerjakan latihan soal. Sehingga pada Siklus II aktivitas mengajukan pertanyaan menjadi 77,78%. Aktivitas ini meningkat mencapai 25,25%. Peningkatan pada aktivitas ketiga ini lumayan besar karena sudah mulai terlihat bahwa siswa dalam proses belajar sudah berani bertanya ketika mengalami kesulitan terutama saat mereka merasa kesulitan saat bekerja kelompok. Siswa yang mengalami kenaikan yang signifikan adalah Alinda.

Aktivitas keempat yaitu aktif dalam kerja kelompok, pada siklus I sebesar 54,55%. Hanya ada beberapa siswa yang benar-benar bekerja dalam kelompok. Hal itu disebabkan karena mereka lebih memilih bermain, dan mengobrol dengan temannya daripada bekerja mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan perhatian penuh kepada siswa ketika dalam kegiatan ini, siswa yang hanya bermain akan mendapat teguran. Pada siklus ke II aktivitas siswa dalam bekerja kelompok meningkat menjadi 76,77%. Pada siklus ini siswa sudah aktif dalam melakukan diskusi dengan temannya sehingga presentase dari rata-rata aktivitas ini menjadi meningkat. Dan peningkatan yang terjadi sebanyak 22,22%. Hal tersebut terlihat dari motivasi siswa saat mengerjakan dimana mereka selalu bertanya jawab dengan teman diskusinya, kenaikan signifikan dialami oleh siswa yang bernama Naswa, Sabrina, Vida'ul, dan sabrina. Dan siswa yang tidak mengalami kenaikan adalah Azril, Nugraha, Khayat, Umair karena ketika mereka melakukan diskusi kelompok mereka lebih banyak mengobrol dan bermain sendiri.

Aktivitas kelima yaitu mempresentasikan hasil diskusi, dimana pada siklus I sebesar 41,41%,. Hal ini dikarenakan siswa masih malu-malu dan takut salah untuk menyampaikan hasil diskusi mereka, mereka cenderung hanya menuliskan saja. Dalam hal ini guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dan guru

selalu memberi arahan kepada siswa ketika siswa bingung untuk menjelaskan hasil diskusi mereka. Pada siklus II meningkat menjadi 60,61%. Aktivitas ini mengalami kenaikan sebesar 19,20%. Pada aktivitas ini merupakan aktivitas yang memiliki presentase yang rendah karena masih banyak siswa yang merasa takut dan malu ketika mereka menyampaikan hasil diskusi, dan alhasil kebanyakan dari mereka tidak ingin menjadi sukarelawan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Siswa yang tidak mengalami kenaikan pada aktivitas ini masih banyak diantaranya Azril, Nugraha, dan Umair.

b. Kemampuan pemahaman konsep siswa

Pemahaman konsep dalam pelajaran matematika lebih bermakna jika tertanam sendiri oleh siswa. Oleh karena itu kemampuan ini tidak dapat diberikan dengan paksaan, artinya konsep matematika pada operasi bilangan yang diberikan oleh guru harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Adapun peningkatan hasil rata-rata pada test kemampuan pemahaman konsep tiap siklus melalui test akademik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16:

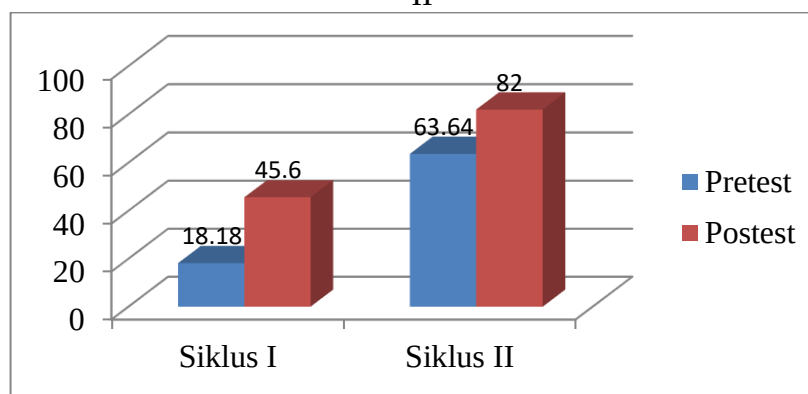
Tabel 4.9
Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Siklus I	Siklus II

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	38,64	55	64,55	75,45
2	Skor Tertinggi	70	100	80	100
3	Skor Terendah	10	55	10	60
4	Tingkat Ketuntasan	18,18%	45%	63,64%	82%

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut dapat diperoleh informasi bahwa hasil test kemampuan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan pendekatan realistik dapat mengalami peningkatan. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.6
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel dan grafik diatas, dapat diketahui bahwa setelah diberikan tindakan test pemahaman konsep mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Data hasil pemahaman konsep yang diperoleh dari test akademik pada hasil *pretest* dan *posttest* siklus I mencapai tingkat ketuntasan 18,18% dan 45%. Dengan demikian peningkatan ketuntasan pemahaman konsep siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* pada siklus I mencapai 26,82%. Pada siklus II hasil *pretest* mencapai tingkat ketuntasan

63,64% dan hasil *posttest* mencapai tingkat ketuntasan 82%, dengan peningkatan tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus II peningkatan mencapai 16,36%. Peningkatan tersebut dikarenakan banyak siswa yang mengalami peningkatan yang signifikan diantaranya Alinda, Khayat, Umair, dan Vida'ul. Hal tersebut berbanding lurus dengan hasil aktivitas yang mereka peroleh, karena setiap hasil yang didapat itu tergantung dengan aktivitas yang mereka lakukan itu maksimal atau tidak. Siswa yang tidak mengalami kenaikan adalah Azril dan Khayat dimana memang anak ini dalam proses pembelajaran mereka berdua cenderung tidak aktif dan ketika guru menerangkan materi dan pada saat permodelan dengan menggunakan alat peraga siswa ini sibuk bermain sendiri, ada juga siswa yang mendapatkan nilai stak yaitu bernama keysa, keysa ini merupakan siswa yang setiap dalam proses pembelajaran selalu aktif dan selalu memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi dengan demikian siswa ini dari test awal hingga akhir selalu mendapat nilai bagus.

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan analisis peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan realistik dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep siswa yang ditunjukan dengan adanya peningkatan pada presentasinya. Kegiatan belajar juga menjadi lebih kondusif karena siswa dibiasakan untuk menggunakan

kemampuan matematisnya dalam menemukan suatu masalah kontekstualnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan realistik dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada operasi bilangan materi pokok operasi hitung campuran pada siswa kelas II MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan Tahun 2017/2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, membuktikan bahwa penggunaan pendekatan realistik dengan menggunakan benda-benda real, dapat meningkatkan pemahaman konsep operasi bilangan pada materi operasi hitung campuran kelas II MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan Tahun 2016/2018.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang pemahaman konsep siswa pada tiap siklus yang semakin meningkat. Peningkatan presentase ketuntasan pemahaman konsep dari siklus I dan siklus II semakin meningkat dari 45% menjadi 82%. Peningkatan tersebut sebesar 37%. Peningkatan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terungkap bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik dapat menyebabkan siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi. Oleh karena itu penulis selaku peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan realistik perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika, karena dengan pembelajaran

tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dan hasil belajar siswa.

2. Dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik secara baik, guru hendaknya membuat situasi pembelajaran yang menarik dan menggunakan media yang menarik bagi siswa, agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran
3. Bagi siswa kelas II MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahan konsep dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Muhrizal. Dkk. “Pemahaman Konsep Matematika dan Model Pembelajaran Quantum Teaching” dalam Jurnal Pendidikan Matematika Padang: Jurusan Matematika FMIPA UNP. Vol 1 No. 12012.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Ariyadi Wijaya. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Djaenal. *Matematika untuk kelas 1*. Jakarta: Pusat pembukuan departemen pendidikan nasional, 2008.
- Doni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Dwi Siswanto, Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas VII Semester Ganjil. SMP PGRI 2 Batanghari tahun pelajaran 2014/2015, tidak diterbitkan (Metro: Universitas Muhammadiyah, 2015).
- Fadjar Shadiq. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*. yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Hamzah dan Satria Koni. *Assemen Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- John A. Van de Walle. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Bandung: Erlangga, 2008.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mas Tinting Sumarmi dan Siti Kamsiati. *Asyiknya Belajar Matematika Untuk Kelas II SD/MI*. Jakarta: Widya Duta Grafika, 2009.
- Muhammad Fathurrohman. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ, 2015.
- Nila Kesumawati. “Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika” dipresentasikan dalam Semnas Matematika dan Pendidikan

Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang pada tahun 2008.

Nindya Wulan Chyononingrum, *Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Pada Siswa Kelas II SDN III Pokoh Kidul Wonogiri tahun 2011*, tidak diterbitkan (Universitas Sebelas Maret, 2011).

Nuni Yusvavera Syatra. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Yogyakarta: Buku Biru, 2013.

Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Siti Annisah. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Metro Timur: Stain Jurai Siwo Metro, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sutarto Hadi. *Pendidikan Matematika Realistik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

Suyono dan Hariyanto. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Syamsul Yusuf SN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.

Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0723/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,

Kepala MI YPI Summersari

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rahayu Mulyoasih

NPM : 14120495

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Penggunaan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Siswa Kelas II MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Untuk melakukan PRA-SURVEY di MI YPI Summersari Bantul Metro Selatan

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatmahan, MA

NIP. 1967053119930320034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AKREDITASI : B
SUMBERSARI KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO

Alamat : Jl. Inspeksi no.13 Sumbersari kecamatan Metro Selatan, Kota Metro Kode Pos 34122 Telp 081369166213

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI.09.05/ 07/PP.01/196/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : BASARUDIN, S.Ag
NPA : 2021240
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala MI YPI Sumbersari
Alamat : Sumbersari kecamatan Metro Selatan Kota Metro.
Telepon : 081369166213

Dengan ini Saya menyatakan memberikan izin kepada

Nama : Rahayu Mulyoasih
NPM : 14120495

Untuk melakukan pra-survey disekolah kami sesuai dengan apa yang diharapkan oleh fakultas.

Demikian izin yang kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 20 April 2017
Kepala Madrasah MI YPI


BASARUDIN, S.Ag

Lampiran 3

DAFTAR NILAI UTS MATEMATIKA SEMESTER GANJIL
SISWA KELAS II MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN
TP 2017/2018

KKM : 70

NO	NAMA	NILAI UTS	KETERANGAN	
1	Azril Al Khahfi	40		TL
2	Alinda Nur Mala	55		TL
3	Keysa Adira Kuswinanti	90	L	
4	Muhammad Khayatun. N	55		TL
5	Muhammad Rifki. N	45		TL
6	Naswa Azza. A	60		TL
7	Sabrina Fauzia BR. S	70	L	
8	Triska Ayu. F	55		TL
9	Umair Al Ahly. M	45		TL
10	Vida'ul Husna	90	L	
11	Safana Mustofa Hanan	60		TL

Mengertahui
Kepala MI YPI

Bassarudin, S. Ag
NPA: 2021240

Metro, 22 Februari 2018
Guru Kelas Bidang Studi


Endang Purwaningsih, S. Pd. I
NPA:2021245

Lampiran 4

Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : 2/2

Standar Kompetensi : Melakukan Perkalian Sampai Dua Angka

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber bahan/alat
3.3 Operasi Hitung Campuran	1. mengenal hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka	1. Aturan pengerjaan operasi hitung	1. mengubah bentuk perkalian menjadi pembagian dan sebaliknya	Tes lisan, tertulis, dan tugas	12 jam	1. Dunia matematika 2 2. Buku tematik 2b tiga serangkai

	2. menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian 3. menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.	2. masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung campuran	2. memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian 3. menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran.			
--	--	---	--	--	--	--

	4. Menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian		4. memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung campuran			
--	---	--	---	--	--	--

Mengetahui

Metro, Maret 2018

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa Peneliti

Basarudin, S,Ag
NPA: 2021240

Endang Purwaningsih, S.Pd.I
NPA: 2021245

Rahayu MulyoAsih
NPM : 14120495

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tingkat Pendidikan	: SD/MI
Nama Sekolah	: MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan	: I / 1

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.1 Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian.

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (respect),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Mengenal hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka (mengubah bentuk perkalian ke bentuk pembagian).

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)

Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. **Media Pembelajaran** : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- ☐ Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.

- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☐ Menyimpulkan materi
 - ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	tertulis	Esay	1. $3 \times 6 =$ ubah ke bentuk penjumlahan 2. Berapa $6 \times = 30$? dan ubah ke bentuk perkalian $30 : \dots = 6$ 3. $4 \times 2 = 8$ ubah ke bentuk perkalian $8 : \dots = 4$ 4. $5 \times 3 = 15$ karena $15 : = 5$ 5. $10 \times 5 = 50$ bentuk perkaliannya $50 : \dots = 10$

Kunci jawaban

1. $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 =$ atau $6 + 6 + 6 = 18$
2. $6 \times 5 = 30$ maka $30 : 5 =$ atau $30 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 6$
3. $4 \times 2 = 8$ maka $8 : 2 =$ atau $8 - 2 - 2 - 2 - 2 = 4$

4. $5 \times 3 = 15$ karena $15 \times 3 =$ atau $15 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 5$
 5. $10 \times 5 = 50$ menjadi $50 : 5 = 50 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 - 5 = 10$

Keterangan : Skor tertinggi = 20
 Skor terendah = 0
 Skor setiap item = 4

$$\text{Nilai} = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial*

Guru Kelas II

Metro, 26 Februari 2018

Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH. S.Pd.I

NAP. 2021245.

RAHAYU MULYOASIH

NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Sumbersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag

NPA. 2021240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Tingkat Pendidikan : SD/MI
Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.2 Mengubah bentuk pembagian ke bentuk perkalian.

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Mengenal hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka (mengubah bentuk pembagian ke bentuk perkalian).

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)

Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. Media Pembelajaran : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.
- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☐ Menyimpulkan materi
- ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - c. Tes awal : Essay
 - d. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	tertulis	Esay	1. $3 \times 3 =$ ubah ke bentuk penjumlahan 2. Berapa $6 : 3 = 2 ?$ dan ubah kebentuk perkalian $\dots \times \dots = 6$ 3. $8 : 4 = 2$ ubah ke bentuk perkalian $2 \times \dots = 8$ 4. $15 : 3 = \dots$ karena $\dots \times 3 = 15$ 5. $10 : 5 = 2$ bentuk perkaliannya $3 \times \dots = \dots$

Kunci jawaban

1. $3 + 3 + 3 = 9$
2. $6 : 3 = 2$ maka $2 \times 3 =$ atau $2 + 2 + 2 = 6$
3. $8 : 4 = 2$ maka $2 \times 4 =$ atau $2 + 2 + 2 + 2 = 8$
4. $15 : 3 = 5$ karena $5 \times 3 =$ atau $5 + 5 + 5 = 15$
5. $10 : 5 = 2$ menjadi $2 \times 5 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$

CATATAN :

Penilaian menggunakan rubrik pemahaman konsep

Keterangan : Skor tertinggi = 20

Skor terendah = 0

Skor setiap item = 4

$$\text{Nilai} = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Guru Kelas II

Metro, 27 Februari 2018

Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH. S.Pd.I
NIP. 2021245

RAHAYU MULYOASIH
NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Summersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag
NPA. 2021240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Tingkat Pendidikan : SD/MI
Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 3

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.3 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan soal yang mengandung perkalian dan pembagian.

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pendidikan matematika realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)
Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. Media Pembelajaran : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi yang mengandung perkalian dan pembagian.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.
- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☐ *Posttest*
- ☐ Menyimpulkan materi
- ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - e. Tes awal : Essay
 - f. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	tertulis	Esay	1. Ibu membeli 3 piring, tiap piring berisi 6 buah pisang goreng. Jumlah pisang goreng seluruhnya adalah ... 2. Paman membawa 28 buah jeruk, buah jeruk itu dibagikan kepada 4 anak sama banyak. Berapa banyak jumlah jeruk yang diterima setiap anak? 3. Rizki mempunyai 16 pensil. Dibagikan kepada dua adiknya sama banyak berapa banyak pensil yang diterima masing-masing adik? 4. Faris pulang dari Jambi membawa 24 mainan. Sesampai di rumah mainan itu dibagikan kepada saudaranya. Jika setiap orang mendapatkan 6 buah mainan, berapa banyak saudara faris? 5. Elsa memiliki 6 bungkus kue donat, setiap bungkus berisi

				3 kue donat berapa banyak donat semuanya?
--	--	--	--	---

Kunci jawaban

- Dik : Ibu membeli piring = 3 piring**
Setiap piring terdapat 6 buah piring
Dit : Berapa jumlah piring seluruhnya ?
Jawab :
 $3 \times 6 = \text{atau } 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$
Jadi jumlah piring seluruhnya adanya 18 piring
- Dik : Paman membawa 28 jeruk**
Dibagikan kepada 4 anak sama banyak
Dit : Berapa banyak jumlah jeruk yang diterima setiap anak?
Jawab :
 $28 : 4 = 7$
Atau $28 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$ karena 28 habis diambil 4 sebanyak 7 kali maka $28 : 4 = 7$
Jadi jumlah jeruk yang diterima setiap anak adalah 7 buah jeruk
- Dik : Rizki mempunyai 16 pensil**
Kemudian dibagikan kepada kedua adiknya sama banyak
Dit : Berapa banyak pensil yang diterima masing-masing ?
Jawab :
 $16 : 2 = 8$
Atau $16 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 - 2 = 0$ karena 16 habis diambil 2 sebanyak 8 kali maka $16 : 2 = 8$
Jadi banyak pensil yang diterima setiap anak adalah 8 buah pensil
- Dik : Faris memiliki 24 mainan**
Dit : jika setiap anak mendapat 6 buah mainan berapa banyak saudara Faris ?
Jawab : $24 : 6 = 4$
Atau $24 - 6 - 6 - 6 - 6 = 0$ karena 24 habis diambil 6 sebanyak 4 kali maka $24 : 6 = 4$
Jadi karena 24 dibagi 6 = 4 maka banyak saudara Faris adalah 4
- Dik : Elsa memiliki 6 bungkus donat**
Setiap bungkus berisi 3 kue donat
Dit : Berapa jumlah kue donat seluruhnya ?
 $6 \times 3 = 18$ Atau $6 + 6 + 6 = 18$
Jadi banyak jeruk seluruhnya adalah 18 buah jeruk

Keterangan : Skor tertinggi = 20
Skor terendah = 0
Skor setiap item = 4

$$\text{Nilai} = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Guru Kelas II

Metro, 5 Maret 2018
Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH. S.Pd.I
NIP. 2021245

RAHAYU MULYOASIH
NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Sumbersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag
NPA. 2021240

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tingkat Pendidikan	: SD/MI
Nama Sekolah	: MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan	: 2 / 1

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.4 Menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan

: Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab
(*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian.

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pendidikan matematika realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)
Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. Media Pembelajaran : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- ☐ Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.
- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☐ Menyimpulkan materi
 - ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - g. Tes awal : Essay
 - h. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	tertulis	Esay	1. Hitunglah $8 \times 2 + 1 - 0 =$ 2. Hitunglah $8 \times 5 - 2 \times 2 =$ 3. Nilai dari $4 \times 3 - 1 + 4$ adalah 4. $5 + 10 \times 2$ adalah 5. $18 \times 2 - 2 =$

Kunci jawaban

1. $(8 \times 2) + 1 - 0 =$
 $16 + 1 - 0 =$
 $17 - 0 = 17$
2. $(8 \times 5) - (2 \times 2) =$
 $16 - (2 \times 2) =$
 $16 - 4 = 12$
3. $(4 \times 3) - (1 + 4) =$
 $12 - 5 = 7$
4. $5 + (10 \times 2) =$
 $5 + 20 = 25$
5. $(18 \times 2) - 2 =$
 $36 - 2 = 34$

Keterangan : Skor tertinggi = 20
 Skor terendah = 0
 Skor setiap item = 4

$$\text{Nilai} = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas II

Metro, 6 Maret 2018

Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH. S.Pd.I

NIP. 2021245

RAHAYU MULYOASIH

NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Sumbersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag

NPA. 2021240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tingkat Pendidikan : SD/MI
Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 2

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.5 Menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan

: Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab
(*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan soal yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pendidikan matematika realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)
Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. Media Pembelajaran : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.
- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☐ Menyimpulkan materi
 - ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - i. Tes awal : Essay
 - j. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	Tertulis	Essay	1. Hitunglah $8 : 2 + 1 - 0 =$ 2. Hitunglah $20 : 5 - 2 \times 2 =$ 3. Nilai dari $24 : 3 - 1 \times 4$ adalah 4. $5 + 10 : 2$ adalah 5. $18 : 2 - 2 =$

Kunci jawaban

1. $(8 : 2) + 1 - 0 =$
 $4 + 1 - 0 =$
 $5 - 0 = 5$
2. $(20 : 5) - (2 \times 2) =$
 $4 - (2 \times 2) =$
 $4 - 4 = 0$
3. $(24 : 3) - (1 \times 4) =$
 $8 - 4 = 4$
4. $5 + (10 : 2) =$
 $5 + 5 = 10$
5. $(18 : 2) - 2 =$
 $9 - 2 = 7$

Keterangan : Skor tertinggi = 20
 Skor terendah = 0
 Skor setiap item = 4

$$\text{Nilai} = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas II

Metro, 12 Maret 2018

Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH, S.Pd.I

NIP. 2021245

RAHAYU MULYOASIH

NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Sumbersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag

NPA. 2021240

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tingkat Pendidikan : SD/MI
Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II (Dua) / 2 (Dua)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 3

A. Standar Kompetensi

Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.

B. Kompetensi Dasar

Operasi Hitung Campuran

C. Indikator

1.6 Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung campuran.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan operasi hitung campuran, menyelesaikan masalah, dan soal-soal yang mengandung operasi hitung campuran.

E. Karakter siswa yang diharapkan

: Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab
(*Responsibility*), Berani (*Courage*),
Integritas (*Integrity*).

F. Materi Pembelajaran

Menyelesaikan soal cerita yang mengandung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian

G. Metode/Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pendidikan matematika realistik

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket matematika (Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas II)

Buku paket matematika (Senang matematika untuk SD/MI Kelas II)

I. Media Pembelajaran : wayang orang, bendera origami, Spidol, dan Papan Tulis.

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ **Apersepsi**

- ☐ Mengucapkan salam
- ☐ Mengkondisikan kelas.
- ☐ Berdo'a bersama
- ☐ Mengecek kehadiran siswa
- ☐ Interaksi : guru bercerita dengan menggunakan media wayang gambar.
- ☐ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.

▪ Kegiatan Inti

☞ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☐ Menjelaskan materi tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian.
- ☐ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

☞ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☐ Guru melanjutkan penjelasan materi
- ☐ Guru menggunakan benda konkrit untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang hubungan perkalian dan pembagian melalui bilangan satu angka.
- ☐ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- ☐ Guru memberikan masalah (soal) kontekstual dan siswa diminta memahami masalah tersebut.
- ☐ Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang ada di lembar kerja siswa (LKS).
- ☐ Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan teman sebangku untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban.
- ☐ Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka
- ☐ Guru membantu siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini.

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☐ Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☐ *Posttest*
- ☐ Menyimpulkan materi
- ☐ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis

2. Bentuk Instrumen

k. Tes awal : Essay

l. Tes akhir : Essay

3. Contoh instrumen / soal

No	indikator	Teknik	Bentuk teknik	Contoh instrumen
1.	Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk pembagian dan sebaliknya	tertulis	Esay	1. Maya membawa 6 tangkai rambutan, setiap tangkai berisi 6 rambutan. Rambutan itu akan dibagikan kepada 9 anak sama banyak berapa rambutan yang diterima setiap anak ? 2. Lia membeli 6 keranjang pisang berisi 6 pisang. Pisang itu akan diletakkan pada 3 piring sama banyak, banyak pisang setiap piring adalah? 3. Mama membeli 9 kotak telur, setiap kotak berisikan 8 butir telur. Mama menggunakan 32 butir telur itu untuk membuat kue. Banyak kue yang tersisa adalah 4. Aziz mempunyai 42 potong roti, diberikan kepada 6 orang temannya dengan

				bagian yang sama. Setiap teman diberi lagi oleh aziz 2 potong roti. Berapa potong roti yang diterima setiap temannya? 5. Karina membeli 10 kelinci. Setiap kelinci beranak 2, seminggu kemudian kelincinya mati 3 ekor. Berapa banyak kelinci karin sekarang ?
--	--	--	--	--

Kunci jawaban

- Dik : Maya memiliki 6 tangkai rambutan**
Setiap tangkai berisi 6 buah rambutan
Dit : Rambutan itu akan dibagikan kepada 9 orang anak jadi setiap anak masing-masing mendapat berapa rambutan ?
Jawab :
 $6 \times 6 = 36$
 $36 : 9 = 4$
Jadi setiap anak mendapatkan 4 buah rambutan
- Dik : lia membeli 6 keranjang pisang setiap keranjang berisi 6 buah pisang**
Dit : jika pisang akan diletakan ke 3 piring sama banyak maka setiap piring berisi berapa pisang?
Jawab :
 $6 \times 6 = 36$
 $36 : 3 = 12$
Jadi dapat diketahui bahwa setiap piring terdapat 12 pisang
- Dik : Mama membeli 9 kotak telur dimana setiap kotak berisi 8 butir telur kemudian mama menggunakan 32 telur untuk membuat kue**
Dit : berapa sisa telur tersebut ?
Jawab :
 $12 \times 9 = 108$
Kemudian digunakan membuat kue 32
 $108 - 32 = 76$
Maka dapat diketahui sisa telur adalah 76 butir telur
- Dik : Aziz mempunyai 42 potong roti**
Diberikan kepada 6 orang temannya

Kemudian aziz memberikan lagi 2 potong

Dit : jadi berapa banyak roti yang diterima oleh setiap teman aziz

Jawab :

$$24 : 6 + (6 \times 2) =$$

$$(24 : 6) + (6 \times 2) =$$

$$4 + 12 = 16$$

Jadi setiap anak mendapatkan 16 potong kue

5. Dik : Karina membeli 10 kelinci setiap kelinci beranak 2

Seminggu kemudian kelincinya mati 3 ekor

Dit : berapa jumlah kelinci Karin sekarang?

$$10 \times 2 = 20$$

$$20 - 3 = 17$$

Jadi sisa kelinci Karin sekarang adalah 17 ekor kelinci

Keterangan : Skor tertinggi = 20

Skor terendah = 0

Skor setiap item = 4

$$Nilai = X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum tes

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Guru Kelas II

Metro, 13 Maret 2018

Peneliti

ENDANG PURWANINGSIH. S.Pd.I

NIP. 2021245

RAHAYU MULYOASIH

NPM. 14120495

Mengetahui

Kepala MI YPI Sumbersari Bantul

BASSARUDIN, S.Ag

NPA. 2021240

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS 1

Standar Kompetensi : Melakukan perkalian sampai dua angka

Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Soal	Tingkat Kesukaran			Jawaban	skor
				MD	SD	SK		
3.3 Operasi Hitung Campuran	1. Mengubah bentuk perkalian menjadi pembagian dan sebaliknya.	1.	Hasil dari $2 \times 3 = 6$ maka $6 : .. = 3$			x	2	
		2.	Hasil dari $20 : 4 =$ dan $5 \times ... = 20$			x	4	
		3.	$15 : 3 =$ karena $... \times 3 = 15$		x		5	
		4.	$.... \times 2 = 18$	x			9	
	2. Memecahkan	5.	$5 \times 6 =$ ubah ke bentuk pembagian $30 : ... = 6$		x		5	

	masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian	6.	Tia membeli 4 bungkus buku tulis, setiap bungkus berisi 6 buku. Buku tulis itu lalu dibagikan kepada anak sama banyak. Berapa buku yang diterima setiap anak?			x	8	
		7.	Salsa membeli sarung sebanyak 3 kantong plastik. Setiap kantong plastik berisi 8 sarung. Sarung-sarung itu akan dibagikan kepada 6 orang sama banyak. Banyak sarung yang diterima setiap orang adalah ?			x	4	
		8.	Dian membeli 6 keranjang pisang. Setiap keranjang berisi 6 pisang			x	9	

			itu akan diletakkan pada 4piring sama banyak. Banyak pisang setiap piring adalah					
		9.	Hadi membel 10 layang-layang, dibagikan kepada 2 orang temannya setiap temannya menerima berapa layang-layang	x			5	
			Selama 6 hari pak Joni memanen 48 buah pepaya, maka setiap hari panen yang diperoleh ... buah			x	8	
	10							
	Jumlah							
Keterangan : 1. MD : Mudah 2. SD : Sedang 3. SK : Sukar								

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS 2

Standar Kompetensi : Melakukan perkalian sampai dua angka

Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Soal	Tingkat Kesukaran			Jawaban	skor
				MD	SD	SK		
3.3 Operasi Hitung Campuran	1. Menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran (penjumlahan, pengurangan,	1.	Hasil dari $10 + 3 \times 2 = \dots$	x			16	
		2.	Hasil dari $4 \times 5 + 6$ adalah	X			26	
		3.	Hasil dari $11 - 4 : 2$ adalah		x		19	
		4.	Hasil dari $20 : 2 + 9$ adalah		x		9	
		5.	Hitunglah $4 \times 3 : 3 =$	x			6	
		6.	Novi memiliki 81 buah boneka, lalu dibagikan kepada 9 sepupunya	x			4	

	perkalian).		kemudian diberikan kepada 5 temannya. Berapa sisa boneka Novi ?					
	2. Menyelesaikan soal yang mengandung operasi hitung campuran (penjumlahan, pengurangan, perkalian).	7.	Erik memiliki 12 butir kelereng. Ia diberi ayahnya 3 kantong kelereng yang masing-masing kantong berisi 4 butir. Berapa banyak kelereng Erik sekarang?		x		24	
	3. Memecahkan masalah sehari-hari yang	8.	Karina membeli 2 bungkus buku tulis, setiap buku bungkus berisi 10 buku tulis. Bapak membeli 14 bungkus buku tulis, dibagikan kepada kakak dan adik sama banyak. Berapa jumlah buku tulis sekarang?			x	27	

	berkaitan dengan pekalian dan bembagian	9.	Salsa membeli 4 kg salak. Setiap kg berisi 15 buah. Ayah membeli juga 4 kg salak. Setiap kg berisi 11 buah. Berapa jumlah salak yang mereka beli			x	12	
		10.	Ibu membagikan 42 buku kepada 6 keponakannya, masing-masing mendapatkan sama banyak. Maka setiap keponakan ibu mendapat berapa banyak ?			x	5	
	Jumlah							
	Keterangan : 4. MD : Mudah 5. SD : Sedang 6. SK : Sukar							

Lampiran 9

LEMBAR SOAL PRETES DAN POSTTES

Mata pelajaran : Matematika

Sekolah : MI YPI Sumpalsari Bantul Metro Selatan

Kelas : 2 (Dua)

Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus : 1

A. Petunjuk

1. Tulis terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Tanyakan kepada guru jika mendapat soal yang kurang jelas.
3. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan memberikan langkah-langkah penyelesaiannya.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah.
5. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
6. Sebelum lembar jawaban diserahkan kepada guru periksa kembali jawabannya.

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. $6 \times 8 = 4$
..... : 6 = 8
2. $3 \times 3 = 9$ maka $9 : 3$ adalah
3. Nenek memiliki 4 sisir pisang dari desa, tiap sisir berisi 7 buah pisang.
Berapa jumlah pisang yang dibawa nenek ?
4. Pak Amir mempunyai 6 kolam ikan. Tiap kolam berisi 8 ekor ikan.
Setelah dihitung ternyata ada 5 ekor ikan
5. Di dalam gedung pertemuan terdapat 8 baris kursi terdiri dari 9 kursi.
Berapa jumlah kursi dalam gedung pertemuan tersebut?

Kunci jawaban

1. $6 \times 8 = 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 48$ maka $48 : 6$ adalah $48 -$

$$6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 8$$

2. $3 \times 3 = 3 + 3 + 3 = 9$ maka $9 : 3$ adalah $9 - 3 - 3 - 3 = 3$

3. Dik : nenek memiliki 4 sisir pisang

Setiap sisir ada 7 buah pisang

Jawab : $4 \times 7 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 28$

Jadi jumlah pisang yang dibawa nenek adalah 28 buah pisang

4. Dik : ayah mempunyai batu cincin 48 buah

Dimasukan kedalam 6 kotak sama banyak

Ditanya : berapa buah batu cincin di setiap kotak ?

Jawab :

$$48 : 6 = 48 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 - 6 = 8$$

Jadi setiap kotak ayah berisi 8 buah batu cincin

5. Dik : didalam gedung pertemuan terdapat 8 baris kursi terdiri dari 9 kursi

Dit : ada Berapa jumlah kursi dalam gedung pertemuan ?

Jawab :

$$8 \times 9 = 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 72$$

Jadi banyak kursi yang ada di dalam gedung pertemuan berjumlah

LEMBAR SOAL PRETES DAN POSTTES

Mata pelajaran : Matematika

Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Kelas : 2 (Dua)

Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus : 2

C. Petunjuk

7. Tulis terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia.
8. Tanyakan kepada guru jika mendapat soal yang kurang jelas.
9. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan memberikan langkah-langkah penyelesaiannya.
10. Dahulukan menjawab soal-soal yang dianggap mudah.
11. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
12. Sebelum lembar jawaban diserahkan kepada guru periksa kembali jawabannya.

D. Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. $8 : 2 + 1 - 0 = \dots\dots$
2. $(27 : 9) \times 4 = \dots\dots$
3. Erik membeli 2 kotak permen. Setiap kotak berisi 10 permen, diberikan kepada adiknya 5 buah permen. Berapa sisa permen erik sekarang?
4. Ikrom mempunyai 12 butir kelereng. Ia diberi ayahnya 3 kantong kelereng yang masing-masing berisi 4 butir kelereng. Berapa butir kelereng ikram sekarang ?
5. Setelah pulang dari kantor ayah membeli roti dan memotongnya menjadi 15 bagian. Kemudian dimakan abang 3 bagian, dan adik 2 bagian. Jadi tinggal berapa bagian roti yang tersisa sekarang ?

Jawaban :

1. $(8 : 2) + 1 - 0 =$

$$4 + 1 - 0 =$$

$$5 - 0 = 5$$

2. $(27 : 9) \times 4 =$

$$3 \times 4 = \text{atau } 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

3. Dik : erik membeli 2 kotak permen

Setiap kotak berisi 10 permen

Kemudian diberikan kepada adik 5 buah permen.

Dit : berapa sisa permen erik ?

$$2 \times 10 = \text{atau } 10 + 10 = 20$$

$$20 - 5 = 15$$

Jadi sisa permen yang dimiliki erik adalah 15 buah

4. Dik : ikrom memiliki 12 butir kelereng

Diberi ayahnya 3 kantong kelereng

Setiap kantong berisi 4 buah kelereng

Dit : Berapa butir kelereng ikram ?

$$\text{Jawab : ayah } 3 \times 4 = \text{atau } 3 + 3 + 3 + 3 = 12$$

$$\text{Ikrom} + \text{ayah} =$$

$$12 + 12 = 24$$

Jadi jumlah kelereng ikrom sekarang adalah 24

5. Dik : ayah membeli roti dibagi menjadi 15 bagian

Dimakan abang 3

Dimakan adik 2

Dit : berapa bagian roti yang tersisa ?

$$\text{Jawab : } 15 - 3 = 12$$

$$12 - 2 = 10$$

Jadi roti yang tersisa ada 10 bagian

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II

Hari / Tanggal : Senin, 26 Februari 2018

Siklus / Pertemuan : I/1

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	1	1	1	1	1	5
2	Alinda Nur Mala	2	2	2	2	2	10
3	Keysa Adira	2	2	1	2	2	9
	Kuswinanti						
4	Muhammad	2	1	1	1	1	6
	Khayatun. N						
5	Muhammad Rifki. N	1	1	1	1	1	6
6	Naswa Azza. A	2	2	1	1	2	8
7	Sabrina Fauzia BR. S	1	2	1	1	1	7
8	Triska Ayu. F	2	1	1	1	1	6
9	Umair Al Ahly. M	1	1	1	1	1	5
10	Vida'ul Husna	2	1	2	1	1	7
11	Safana Mustofa	2	1	1	1	1	6
	Hanan						
Jumlah		18	15	13	13	14	92
Presentase		54,55%	45,45%	39,39%	39,39%	42,42%	

Keterangan:

6. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
7. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
8. Mengajukan pertanyaan
9. Aktif dalam kerja kelompok
10. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 26 Februari 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lembar Observasi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
Siklus / Pertemuan : I/2

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	2	1	1	2	1	7
2	Alinda Nur Mala	2	2	2	2	1	10
3	Keysa Adira.K	3	2	2	2	2	11
4	Muhammad Khayatun. N	1	2	2	2	1	9
5	Muhammad Rifki. N	2	1	1	1	1	6
6	Naswa Azza. A	2	2	2	2	1	9
7	Sabrina Fauzia BR. S	2	2	2	2	1	9
8	Triska Ayu. F	2	2	2	2	2	10
9	Umair Al Ahly. M	1	1	1	1	1	6
10	Vida'ul Husna	2	2	2	2	1	9
11	Safana Mustofa Hanan	2	2	2	2	1	9
Jumlah		21	19	19	20	13	95
Presentase		63,64%	57,58%	57,58%	60,61%	39,39%	

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 27 Februari 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lembar Observasi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal : Senin, 5 Maret 2018
Siklus / Pertemuan : I/3

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	2	1	1	2	1	7
2	Alinda Nur Mala	3	3	2	2	1	10
3	Keysa Adira.K	3	2	3	2	2	12
4	Muhammad Khayatun. N	2	2	2	2	1	9
5	Muhammad Rifki. N	2	1	1	1	1	6
6	Naswa Azza. A	2	2	2	2	1	9
7	Sabrina Fauzia BR. S	2	2	2	2	1	9
8	Triska Ayu. F	2	2	2	2	2	10
9	Umair Al Ahly. M	2	1	1	1	1	6
10	Vida'ul Husna	2	2	2	3	2	12
11	Safana Mustofa Hanan	2	2	2	2	1	9
Jumlah		24	20	20	21	13	95
Presentase		72,73%	60,61%	60,61%	63,64%	42,42%	

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 5 Maret 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lembar Observasi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal : Selasa, 6 Maret 2018
Siklus / Pertemuan : II/1

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	2	1	2	2	1	8
2	Alinda Nur Mala	2	2	2	2	1	10
3	Keysa Adira.K	3	3	3	3	2	14
4	Muhammad Khayatun. N	2	1	2	2	1	8
5	Muhammad Rifki. N	2	1	2	2	2	8
6	Naswa Azza. A	2	3	2	2	2	11
7	Sabrina Fauzia BR. S	3	2	2	2	2	11
8	Triska Ayu. F	3	2	2	2	2	11
9	Umair Al Ahly. M	2	2	2	2	1	10
10	Vida'ul Husna	3	2	2	2	2	12
11	Safana Mustofa Hanan	3	2	3	2	2	11
Jumlah		27	21	25	23	17	113
Presentase		81,82%	63,64%	75,76%	69.7%	54,53%	

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 6 Maret 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lembar Observasi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal : Senin, 12 Maret 2018
Siklus / Pertemuan : II/2

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	2	1	2	2	1	8
2	Alinda Nur Mala	3	2	3	2	1	11
3	Keysa Adira.K	3	3	3	3	2	14
4	Muhammad Khayatun. N	2	2	2	2	1	9
5	Muhammad Rifki. N	2	1	2	1	1	7
6	Naswa Azza. A	2	3	2	2	2	12
7	Sabrina Fauzia BR. S	3	2	2	3	2	12
8	Triska Ayu. F	3	3	2	2	2	12
9	Umair Al Ahly. M	2	2	2	2	2	10
10	Vida'ul Husna	3	2	3	2	2	12
11	Safana Mustofa Hanan	3	2	2	2	2	11
Jumlah		28	22	26	24	18	118
Presentase		84,85%	66,67%	78,79%	72,73%	54,55%	

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 12 Maret 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lembar Observasi Siswa
Dalam kegiatan pembelajaran Melalui Pendekatan Realistik

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal : Selasa, 13 Maret 2018
Siklus / Pertemuan : II/3

No	Nama Siswa	Indikator					Jmlh
		1	2	3	4	5	Skor
1	Azril Al Khahfi	3	1	2	2	1	9
2	Alinda Nur Mala	3	3	3	3	3	15
3	Keysa Adira.K	3	3	3	3	3	15
4	Muhammad Khayatun. N	3	2	2	2	2	11
5	Muhammad Rifki. N	2	2	2	2	1	8
6	Naswa Azza. A	3	3	2	3	3	14
7	Sabrina Fauzia BR. S	3	2	3	3	3	13
8	Triska Ayu. F	3	3	2	3	2	12
9	Umair Al Ahly. M	2	3	2	2	1	11
10	Vida'ul Husna	3	2	3	3	3	14
11	Safana Mustofa Hanan	3	2	3	3	2	13
Jumlah		31	26	27	29	24	136
Presentase		93,94%	78,79%	81.82%	87.88%	72,73%	

Keterangan:

1. Memperhatikan dan Mendengarkan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Mempresentasikan

Kriteria Penskoran :

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Metro, 13 Maret 2018

Peneliti

RAHAYU MULYOASIH

NPM: 14120495

Lampiran 13

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : I/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	e. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	g. Memotivasi siswa	✓	
	h. Melakukan interaksi	✓	

Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan		✓
	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif		✓
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa		✓
	Memberi kesempatan siswa untuk mengejakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan	✓	
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
	Memberikan PR kepada siswa		✓

	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		9	6
Presentase		60%	40%

Ket K = tidak ada C = 41-60% = Cukup B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 26 Februari 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : I/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Memotivasi siswa	✓	
	d. Melakukan interaksi	✓	
Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan		✓

	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif		✓
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa		✓
	Memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan		✓
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
	Memberikan PR kepada siswa	✓	
	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		11	4
Presentase		73,33%	36,36%

Ket K = tidak ada

C = 41-60% = Cukup

B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 27 Februari 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : I/3

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Memotivasi siswa	✓	
	d. Melakukan interaksi	✓	
Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan		✓

	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif	✓	
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa	✓	
	Memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan		✓
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
	Memberikan PR kepada siswa		✓
	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		13	2
Presentase		86%	13,33%

Ket K = tidak ada

C = 41-60% = Cukup

B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 5 Maret 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

Lampiran 15

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : 2/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	c. Memotivasi siswa	✓	
	d. Melakukan interaksi	✓	
Kegiatan inti			

	Membuat situasi yang dapat membuat siswa melakukan penemuan	✓	
	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif	✓	
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa	✓	
	Memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan	✓	
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan		✓
	Memberikan PR kepada siswa	✓	
	Menutup pembelajaran	✓	

Jumlah	13	2
Presentase	86.7%	13,33%

Ket K = tidak ada C = 41-60% = Cukup B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 6 Maret 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : 2/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
	c. Memotivasi siswa	✓	
	d. Melakukan interaksi	✓	
Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang	✓	

	dapat membuat siswa melakukan penemuan		
	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif	✓	
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa	✓	
	Memberi kesempatan siswa untuk mengejakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan	✓	
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
	Memberikan PR kepada siswa		✓
	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		14	1

Presentase	93,33%	6,7%
-------------------	--------	------

Ket K = tidak ada C = 41-60% = Cukup B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 12 Maret 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDEKATAN
REALISTIK

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : 2/3

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Ya = Apabila guru menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan.

Tidak = Apabila guru tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek pengamatan

No	Aspek Yang Diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
	a. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Memotivasi siswa	✓	
	d. Melakukan interaksi	✓	
Kegiatan inti			
	Membuat situasi yang	✓	

	dapat membuat siswa melakukan penemuan		
	Penggunaan media	✓	
	Membuat kelompok	✓	
	Menciptakan suasana belajar yang aktif	✓	
	Melakukan pengamatan terhadap kerja siswa	✓	
	Memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal secara individu maupun kelompok	✓	
	Memberi kesempatan siswa menyajikan hasil penemuan	✓	
	Membuat kesimpulan	✓	
Penutup			
	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
	Memberikan PR kepada siswa	✓	
	Menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		15	0

Presentase	100%	0%
-------------------	------	----

Ket K = tidak ada C = 41-60% = Cukup B > 60 % = Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi skor kriteria penilaian sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Jumlah Frekuensi}} \times 100\%$$

Metro, 13 Maret 2018

Observer

Endang Purwaningsih, S. Pd.I
NPA. 2021245

Lampiran 15

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS II

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Operasi Hitung Campuran

Siklus : 1 (Satu)

KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1	Azril Al Khahfi	15		√	25		√
2	Alinda Nur Mala	40		√	45		√
3	Keysa Adira Kuswinanti	70	√		85	√	
4	Muhammad Khayatun. N	55		√	60		√
5	Muhammad Rifki. N	10		√	25		√
6	Naswa Azza. A	45		√	75	√	
7	Sabrina Fauzia BR. S	35		√	60		√
8	Triska Ayu. F	35		√	60		√
9	Umair Al Ahly. M	20		√	35		√
10	Vida'ul Husna	65	√		70	√	
11	Safana Mustofa Hanan	35		√	70	√	
Jumlah		425			605		
Nilai Rata-rata		38,64			55		
Persentase		18,2			36,4		
Nilai Tertinggi		70			85		
Nilai Terendah		10			25		

Keterangan :

Pretest

1. Tuntas KKM : 2 siswa/ 18,2%
2. Tidak tuntas KKM : 9 siswa/ 81,82%
3. Nilai tertinggi : 70
4. Nilai terendah : 10

Posttest

1. Tuntas KKM : 4 siswa/ 36,4%
2. Tidak tuntas KKM : 7 siswa/ 63,6%
3. Nilai tertinggi : 85
4. Nilai terendah : 25

Lampiran 16

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS II

Nama Sekolah : MI YPI Sumbersari Metro Selatan

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Operasi Hitung Campuran

Siklus : 2 (Dua)

KKM : 70

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Nilai	Keterangan	
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1	Azril Al Khahfi	35		√	55		√
2	Alinda Nur Mala	60		√	70	√	
3	Keysa Adira Kuswinanti	80	√		100	√	
4	Muhammad Khayatun. N	70	√		75	√	
5	Muhammad Rifki. N	60		√	60		√
6	Naswa Azza. A	75	√		75	√	
7	Sabrina Fauzia BR. S	70	√		70	√	
8	Triska Ayu. F	80	√		75	√	
9	Umair Al Ahly. M	50		√	70	√	
10	Vida'ul Husna	80	√		100	√	
11	Safana Mustofa Hanan	70	√		85		
Jumlah		710			830		
Nilai Rata-rata		64,55			75,45		
Persentase		63,64			81,82		
Nilai Tertinggi		80			100		
Nilai Terendah		35			55		

Keterangan :

Pretest

1. Tuntas KKM : 7 siswa/ 63,6%
2. Tidak tuntas KKM : 4 siswa/ 36,4%
3. Nilai tertinggi : 80
4. Nilai terendah : 35

Posttest

1. Tuntas KKM : 9 siswa/ 81,8%
2. Tidak tuntas KKM : 2 siswa/ 18,2%
3. Nilai tertinggi : 100
4. Nilai terendah : 55



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1684/In.28/FTIK/PP.00.9/07/2017

Metro, 04 Juli 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Akla, M. Pd.
2. Sdr. Dian Eka Priyantoro, M. Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rahayu MulyoAsih
NPM : 14120495
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222011011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Rahayu MulyoAsih

Jurusan : PGMI

NPM : 14120495

Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
1	Selasa. 24/12. 10			Perbaikan 7.11.11.	
2	Jumat. 27/12/2017. 10			Ala I II III Pembelajaran Sistematis Outline dan RPP.	
3	Rabu 1/1/2018. 11			Perbaikan Outline dan RPP.	
	6/1/2018. 11			Ala Outline + RPP ke PS 7.2 Rinaeh.	

Mengertahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd. I
NIP. 419781222 201103 2 007

Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M. Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Rahayu MulyoAsih

Jurusan : PGMI

NPM : 14120495

Semester/T.A : VI/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	7/11 2017	✓		Cek kisi & data masalah problem di Paralel di diskusikan dengan guru	
	13/11 2017	✓		Acara II - III	

Mengertahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd. I
NIP. 19781222 201103 2 007

Pembimbing II

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Rahayu MulyoAsih

Jurusan : PGMI

NPM : 14120495

Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan
		I	II		
	20.08.17	✓		- Apa di dan ken ter ciri : masruah - ke di di funder dan cepinas opurade Mikel.	
	01.09.17	✓		Ace spm	

Mengertahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd. I
NIP.19781222 201103 2 007

Pembimbing II

Dr. Akla, M.Pd
NIP.19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Nama : Rahayu MulyoAsih

Jurusan : PGMI

NPM : 14120495

Semester/T.A : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda tangan mahasiswa
		I	II		
	27-3-2018. Selasa. Rahw, 1104-18			Perbaikan. Bab V, VI. Ace Bab V, VI. ke PSI.	

Mengertahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd. I
NIP. 19781222 201103 2 007

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M. Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahayu MulyoAsih
NPM : 14120495

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/4/2018			- Langsung Capri - Indikasi Adm di - ada dan - Pembahasan di deskripsi - ke dalam ilmu - ke lapangan di - tema	
	30/4/2018			- Langsung Capri - Membaca - surat ketetapan - menurut	
	30/4/2018			- See IV - V - syukur ke atas - memang	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2811/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RAHAYU MULYOASIH
NPM : 14120495
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2812/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MI YPI
SUMBERSARI BANTUL METRO
SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2811/In.28/D.1/TL.01/11/2017,
tanggal 24 November 2017 atas nama saudara:

Nama : RAHAYU MULYOASIH
NPM : 14120495
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN PENDEKATAN REALISTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI BILANGAN SISWA KELAS II MI YPI SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

24 November 2017
Wakil Dekan I,

Dr. Nisa Fatonah MA
NPM 9670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AKREDITASI : B
SUMBERSARI KECAMATAN METRO SELATAN
KOTA METRO

Alamat : Jl. Inspeksi no.13 Sumbersari kecamatan Metro Selatan, Kota Metro Kode Pos 34122 Telp 081369166213

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.09.05/ 07/PP.01/220/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : BASARUDIN, S.Ag
NPA : 2021240
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala MI YPI Sumbersari
Alamat : Sumbersari kecamatan Metro Selatan Kota Metro.
Telepon : 081369166213

Dengan ini Saya menyatakan memberikan izin kepada

Nama : Rahayu Mulyoasih

NPM : 14120495

Untuk melakukan research/survey sesuai dengan yang diharapkan dalam surat

Nomor B-2812/In.28/D.1/TL.00/11/2017 tanggal 24 Nofember 2017 disekolah kami sampai dengan selesai.

Demikian izin yang kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, Februari 2018
Kepala Madrasah MI YPI

BASARUDIN, S.Ag

Lampiran 23

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Siklus I



Guru membuka pelajaran dan Menanyakan Kehadiran siswa



Guru Melakukan Interaksi dengan dengan bercerita



Guru menuliskan materi pelajaran dipapan tulis tentang hubungan perkalian dan pembagian



Guru menjelaskan materi tentang hubungan perkalian dan pembagian



Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media (permodelan)



Guru melakukan permodelan dengan melibatkan siswa



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil untuk mengerjakan soal



guru membagikan soal kerja kelompok



Guru membimbing dan mengamati dalam bekerja kelompok



Guru membimbing siswa yang maju kedepan untuk mewakili temannya



Guru membimbing siswa yang menjadi sukarelawan menjawab pertanyaan dengan menggunakan media yang telah di sediakan guru





Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

Siklus II



Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kepada siswa siapa yang hari ini tidak berangkat sekolah



Guru mengajak siswa untuk bernyanyi guru melakukan interaksi dengan siswa dan bertepuk tangan



Guru dan siswa mengulas kembali materi minggu lalu dan guru menjelaskan materi selanjutnya



Guru menuliskan dan menjelaskan materi tentang soal yang mengandung operasi hitung campuran dan menyelesaikan soal cerita yang mengandung operasi hitung campuran



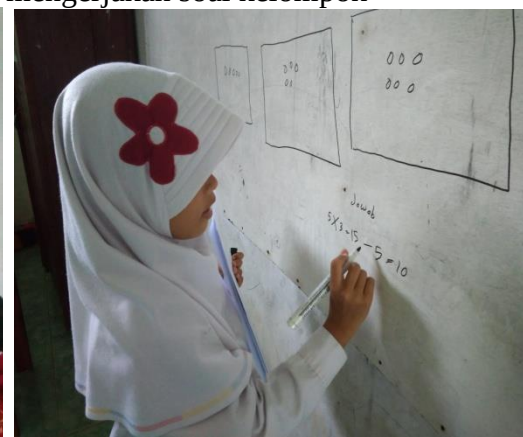
Guru melakukan permodelan dan kemudian melibatkan siswa didalamnya



Guru membimbing siswa yang maju kedepan untuk menjadi sukarelawan dalam mengerjakan soal kemudian guru memperkuat jawaban teman mereka



Guru membagikan lembar kerja siswa Dan meminta siswa untuk memahaminya
Guru berkeliling untuk membeimbing dan membantu siswa dalam mengerjakan soal kelompok



Guru membimbing siswa yang menjadi sukrelawan dalam menjawab pertanyaan



Guru menanyakan kepada siswa apakah jawaban dari temanya itu benar dan memintak siswa menjawab jika jawabannya berbeda



Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran dan menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami



Guru memberikan penguatan dan menutup pembelajaran

RIWAYAT HIDUP



Rahayu MulyoAsih dilahirkan di Sadar Sriwijaya pada tanggal 03 Mei 1995, anak kedua dari pasangan Bapak Sukarmanto dan Ibu Suprihatin.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Sadar Sriwijaya dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Mataram Baru, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Way Jepara, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I TA. 2014/2015.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI

No. B-1557/In.28.1/PP.00.9/05/2018

NAMA / NPM : Rahayu Mulyoasih/14120495
JURUSAN : PGMI
TEMPAT : Gd. Dosen Lt. III A
JUDUL : Penggunaan Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Operasi Bilangan Siswa II
MI YPI Sumbersari Bantul Metro Selatan T.P. 2017/2018

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua/ Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Selasa, 22 Mei 2018	08.00-10.00 WIB	Dr. Akla, M.Pd.	1. Nurul Afifah, M.Pd.I. 2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd.	Yuniarti, M.Pd.	Yuniarti, M.Pd.

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN	
Ketua	Maks. 30 Menit	Ketua	Penampilan dan pembelaan, ketekunan dlm proses bimbingan
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Penguji 1	Metode, relevansi & penguasaan materi, penampilan dlm ujian & pembelaan
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguji 2	Penguasaan materi, penampilan Dalam ujian dan pembelaan



Metro, 04 Mei 2018
Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kasubbag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)